

**STRATEGI USAHA PEMBUATAN BATU BATA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA HARAPAN DUSUN TAMBAK SARI KECAMATAN
MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Untuk melakukan Penelitian Skripsi
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh:

IAIN PALOPO
MUH. SULHENDRA
17 0401 0114

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**STRATEGI USAHA PEMBUATAN BATU BATA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA HARAPAN DUSUN TAMBAK SARI KECAMATAN
MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Untuk melakukan Penelitian Skripsi
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh:

MUH. SULHENDRA

17 0401 0114

IAIN PALOPO

Pembimbing:

Mujahidin, Lc., M.El.

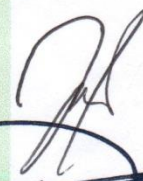
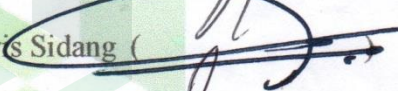
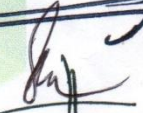
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Usaha Pembuatan Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Muh. Sulhendra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0114 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 21 Juni 2022 Miladiyah bertepatan dengan 21 Dzulqaadah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 29 Juni 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Mujahidin, Lc., M.EI. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Fasliha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Muh. Sulhendra

NIM : 17 0401 0114

Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 April 2022

Yang Membuat Pernyataan



MUH. SULHENDRA
17 0401 0114

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Strategi Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”.

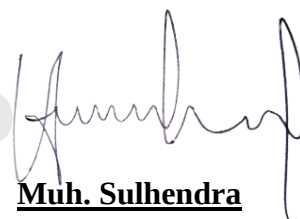
Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabatnya dan bagi seluruh umat Islam yang hidup dengan cinta pada sunnahnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah (EKS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa betapa sulitnya menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis, namun dengan adanya berbagai pihak yang membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, melalui lembar prakata ini penulis ingin menghaturkan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kedua orang tua tercinta ayahanda Masrul, S.E., dan ibunda Nurwiah yang penuh kesabaran, pengorbanan, serta doa yang tiada hentinya untuk mendukung penulis terselesaikannya skripsi ini, juga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan. Dr.Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM., selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi serta Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse M.M., Dr. Muh. Ruslan Abd, S.EI., M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak.,CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaaan dan Kerjasama, telah membantu mensukseskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Fasiha Kamal, S.EI., M.EI. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Abdul Kadir Arno, S.E.,Sy.,M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu, mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis.
4. Mujahidin, Lc., M.EI. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen-dosen beserta para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Seluruh Administrasi IAIN Palopo yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.
8. Seluruh informan penulis yang ada di Dusun Tambaksari yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Ekonomi Syariah C, yang selama ini telah memberi motivasi, semangat serta senantiasa memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman saya Khususnya Arka Damayanti, Fitriana, Nur Anisa, Syaad, Surandi, Maulana, Yudi dan M. Ishar Muslimin yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Palopo, 12 April 2022


Muh. Sulhendra

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Tansliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan	Nama	Huruf dan	Nama
-------------	------	-----------	------

Huruf		Tanda	
اَ.. اِ.. يَ	<i>fatḥah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



رَبَّنَا	: <i>rabbnā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= subhanahu wa ta'ala
Saw	= sallallahu 'alaihi wasallam
As.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	11
1. Kewirausahaan	11
2. Kesejahteraan	23
3. Batu Bata	27
C. Kerangka Pikir.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Subjek dan Objek Penelitian	34
3. Sumber Data	34
4. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
5. Teknik Pengumpulan Data	35
6. Teknik Analisis Data	36

B. Definisi Istilah	40
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Jumu'ah/62:9-10	14
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Harapan	43
Tabel 4.2 Tingkat pengangguran dan yang bekerja pada Desa Harapan yang dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	44
Tabel 4.3 Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Desa Harapan	45
Tabel 4.4 Harga Jual dan Bahan Baku Batu Bata, Serta Pengupahan Pembuat Batu Bata	49
Tabel 4.5 Pembobotan dan Rating	60
Tabel 4.6 Pembobotan Faktor factor SWOT.....	60
Tabel 4.7 Matriks IFAS	63
Tabel 4.8 Matriks EFAS	64
Tabel 4.9 Matriks SWOT.....	66
Tabel 5.0 Posisi pembuatan batu bata di Dusun Tambak Sari.....	68

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
--------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Kuisisioner

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Sk Penguji

Lampiran 5 Buku Kontrol

Lampiran 6 Kartu Kontrol

Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 9 Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 10 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 11 Sertifikat Mahad Al-Jami'ah

Lampiran 12 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al- Quran

Lampiran 13 Sertifikat Toefl

Lampiran 14 Kuitansi Pembayaran

Lampiran 15 Sertifikat PBAK

Lampiran 16 Cek Plagiasi

Lampiran 17 Transkrip Nilai

Lampiran 18 Dokumentasi

Lampiran 19 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Muh.SulHendra, 2021: “Strategi Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Mujahidin, Lc., M.EI.

Desa harapan terdiri dengan 3 Dusun yakni Dusun Tambak Sari, Dusun Adil serta Dusun Harapan, dengan luas desanya sekitar 24,11 Hektar, jumlah keluarga di Desa Harapan berjumlah 468 keluarga dengan wilayah perkebunan dan tanah yang cukup luas. Sebagian besar masyarakat Desa Harapan berpenghasilan dari usaha batu merah. Dalam hal permodalan usaha batu bata masih menggunakan modal sendiri, di karenakan belum adanya investor yang membantu permodalan di karenakan usaha batu bata ini hanya skala mikro menengah. Pemasaran yang dilakukan oleh usaha batu bata di Desa Harapan Dusun Tambak Sari masih belum menggunakan media online sehingga pemasarannya hanya dari pembeli ke pembeli. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem kerja usaha pembuatan batu bata pada Dusun Tambak Sari dan bagaimana strategi usaha pembuatan batu bata pada Dusun Tambak Sari terhadap kesejahteraan masyarakat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis SWOT yaitu menggunakan model analisis SWOT dengan membandingkan antara faktor eksternal (peluang serta ancaman) dengan faktor internal (kekuatan serta kelemahan). Hasil penelitian yang diperoleh adalah Sistem kerja pembuatan batu bata pada Dusun Tambak Sari sudah ada yang memakai mesin molen dan masih ada juga yang melakukannya dengan cara manual. Selain itu, terkait strategi usaha pembuatan batu bata pada Dusun Tambak Sari terhadap kesejahteraan masyarakat ternyata mampu membantu perekonomian serta mensejahterakan masyarakat Dusun Tambak Sari.

IAIN PALOPO

Kata Kunci: strategi, usaha, batu bata, masyarakat, kesejahteraan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup sejahtera merupakan impian semua orang. Masyarakat yang hidup sejahtera memberikan bukti bahwa disuatu negeri/ daerah tersebut pemimpinnya telah berhasil dalam memimpin negerinya dengan baik. Dengan terpenuhinya segala kebutuhan hidup masyarakat secara layak maka masyarakat tersebut bisa dikatakan hidup sejahtera, seperti tersedianya pangan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya kepada setiap anggota masyarakat.

Tahun demi tahun, pemerintahan telah silih berganti, namun pertanyaan yang patut terlontarkan, sudah sejahterakah rakyat di negeri ini? Pertanyaan tersebut patut dikemukakan sebab hampir di setiap rezim pemerintahan, jargon kesejahteraan selalu di usung pemerintah. Bahkan hal tersebut selalu digunakan untuk membius pikiran dan keinginan rakyat agar selaras dengan kemauan pemerintah.

Kesejahteraan tidak semata-mata dapat di lihat secara angka dan data semata.¹ Namun, secara riil mesti diamati. Kenyataannya, kesenjangan antara si kaya dan si miskin masih menjadi realita di negeri ini. Sebagai bukti dapat kita lihat dengan adanya gonta-ganti mobil dinas para pejabat pemerintahan di beberapa daerah, sedangkan di sudut daerah lainnya banyak warga yang antre

¹Arfan Sulaiman, “*Prospek Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” 66 (2012): 32.

bantuan langsung 2 tunai. Hal ini menunjukkan masih adanya ketidakseimbangan umum dan kesejahteraan ekonomi.

Begitu banyak aspek yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kesejahteraan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan tersebut ialah dari sector kewirausahaan (*entrepreneurship*).² Kewirausahaan memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian serta dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Kewirausahaan biasanya identik dengan keahlian seseorang dalam menjalankan suatu bidang usaha yang bisa menghasilkan laba baginya. Kewirausahaan tersebut biasanya dimulai dari usaha berskala kecil, yang kemudian apabila usaha tersebut telah maju maka akan membuat usaha tersebut diperhitungkan untuk dikembangkan.

Lewat kewirausahaan, keberadaan usaha kecil pada masa krisis ekonomi seperti saat ini ternyata dapat bertahan, bahkan mampu menopang perekonomian nasional. Banyak hal sebenarnya yang menarik dari perkembangan usaha kecil dengan segala permasalahannya. Selain dapat tumbuh sesuai dengan kondisi yang dihadapi, bisnis kecil ini juga mengintip peluang berkembang di masyarakat. Peluang usaha sering mereka kaitkan dengan permintaan pasar.³

Usaha usaha kecil dan terlihat sederhana tersebut apabila dikembangkan dengan jiwa kewirausahaan yang baik, maka akan menghasilkan

²Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), Cet.4, h.2.

³ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Perspektif TentangPemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), h. 201.

laba yang cukup menguntungkan bagi pengelolanya bahkan untuk orang lain. Salah satu usaha yang memiliki sifat kewirausahaan adalah bisnis pembuatan batu bata, dimana usaha pembuatan batu bata ini yang menjadi perhatian para pelaku pengusahanya di Dusun Tambak Sari. Prospek usaha pembuatan batu bata di era modern sekarang ini sangat baik untuk dikembangkan. Dengan lajunya tingkat pembangunan infrastruktur bangunan seperti bangunan perumahan, gedung sekolah, gedung pemerintahan, gedung perusahaan milik negara maupun milik swasta, semua itu membutuhkan bahan baku untuk pembangunan tersebut. Salah satu bahan baku untuk pembangunan tersebut ialah berupa batu bata.

Sistem pemasaran usaha batu bata yang diterapkan oleh pengusaha batu bata di Dusun Tambak Sari ini tidak jauh berbeda dengan sistem pemasaran yang disampaikan oleh Marius P. Angipora dalam bukunya Dasar-Dasar Pemasaran, yaitu proses penyaluran produk sampai ke tangan konsumen akhir dapat dilakukan dengan: Saluran Distribusi Langsung dan Saluran Distribusi Tidak Langsung. Saluran Distribusi Langsung adalah bentuk penyaluran barang-barang/ jasa-jasa dari produsen ke konsumen dengan tidak melalui perantara. Saluran distribusi langsung ini kemudian dibagi dalam 4 macam, yang salah satunya digunakan oleh pengusaha batu bata tersebut adalah *selling at the point production* adalah bentuk penjualan langsung dilakukan di tempat produksi batu bata tersebut.⁴

⁴Marius P. Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), Edisi Ke-2, h.299.

Sedangkan saluran distribusi tidak langsung adalah bentuk saluran distribusi yang menggunakan jasa perantara dan agen untuk menyalurkan barang/jasa kepada para konsumen. Dari usaha batu bata ini ada juga sebagian orang yang bertindak sebagai distributor yaitu lembaga yang melaksanakan perdagangan dengan menyediakan jasa-jasa atau fungsi khusus yang berhubungan dengan penjualan atau distribusi barang, tetapi mereka tidak mempunyai hak untuk memiliki barang yang perdagangkan.⁵ Biasanya para distributor ini hanya mengambil biaya dari penjualan batu bata ini dari produsen batu bata hingga ke pelanggan akhir.

Dalam kasus usaha batu bata ini ada pihak pertama yang ikut menyertakan modalnya berupa lahan (tanah liat) yang ia miliki untuk diolah menjadi batu bata oleh pihak kedua. Sedangkan pihak kedua ini bertindak sebagai pengolah sekaligus ikut menyertakan semua modal untuk keperluan operasional usaha batu bata tersebut, seperti: biaya pembersihan lahan, biaya pendirian tempat usaha (bedeng/bangsas), dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah tanah liat tersebut menjadi batu bata, serta biaya-biaya lainnya ditanggung oleh pihak kedua. Mengenai sistem bagi hasilnya dilakukan setiap batu bata tersebut sudah menjadi bahan jadi dan siap dipakai untuk keperluan bahan baku pendirian bangunan.

Desa harapan terdiri dari 3 dusun yaitu dusun tambak sari, dusun adil dan dusun harapan, dengan luas desa sekitar 24,11 Hektar, jumlah keluarga di

⁵Marius P. Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), Edisi Ke-2, h.301.

desa harapan berjumlah 468 keluarga dengan wilayah perkebunan dan tanah yang cukup luas sebagian besar masyarakat desa harapan berpenghasilan dari usaha batu merah, kelapa sawit, dan peternakan ayam. Untuk mata pencaharian yang paling menonjol atau dominan di desa harapan ini ialah batu merah.

Usaha batu bata di Desa Harapan Dusun Tambak Sari dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM) masih belum mempunyai Pendidikan yang tinggi dikarenakan Usaha Batu Bata nya rata rata berpendidikan tidak tamat Sekolah Dasar (SD) dan ada juga yang hanya Sampai Sekolah Mengah Pertama (SMP). Dalam hal permodalan Usaha Batu Batapun masih menggunakan modal sendiri, di karenakan belum adanya investor yang membantu permodalan di karenakan Usaha Batu Bata ini hanya sekala mikro menengah. Padahal potensi sumber daya alam yang dimiliki desa harapan melimpah didukung dengan luas lahan 24,11 hektar. Pemasaran yang dilakukan oleh Usaha Batu Bata di Desa Harapan Dusun Tambak Sari masih belum menggunakan media online sehingga pemasarannya hanya dari pembeli ke pembeli. Batu bata atau batu merah sudah menjadi mata pencaharian utama penduduk Desa Harapan Dusun Tambak Sari sejak lama dan masih bertahan sampai sekarang ini, batu merah adalah salah satu bahan material yang digunakan sebagai bahan untuk membuat bahan bangunan rumah dan lain sebagainya, ada 103 usaha batu bata dan 57 pengepul di Dusun Tambak Sari, batu bata atau batu merah terbuat dari tanah liat yang di cetak menggunakan mesin ataupun manual, dalam sehari penduduk desa harapan dapat menghasilkan 700 - 1000 batu bata, setelah di cetak menggunakan mesin molen kemudian bata tersebut di bakar, proses pembakaran batu bata tersebut berlangsung selana 2 hari

2 malam. Penjualan batu bata di Dusun Tambak Sari telah menyebar ke berbagai tempat misalnya di Kabupaten Luwu Timur, Masamba, Sabbang, Palopo, Toraja dan bahkan telah sampai ke Kabupaten Luwu, lewat pemasaran mulut ke mulut oleh pembeli. Berdasarkan pemaparan diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti usaha pembuatan batu bata di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kabupaten Luwu Utara Dikarenakan bisnis ini sangat bermanfaat bagi perekonomian masyarakat di Dusun Tambak Sari.

Berdasarkan masalah di atas penulis merasa perlu dan berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian tentang usaha pembuatan batu bata di Desa Harapan Dusun Tambak Sari terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Penjualan Usaha Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari permasalahan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka perumusan permasalahan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah system kerja usaha pembuatan batu bata pada Dusun Tambaksari?
2. Bagaimanakah Prospek usaha pembuatan batu bata di Dusun Tambaksari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana system kerja usaha pembuatan batu bata pada Dusun Tambak Sari.
2. Untuk mengetahui bagaimana Prospek usaha pembuatan batu bata pada Dusun Tambak Sari terhadap kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis:

Secara teoritis, diharapkan dari hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan serta menciptakan tatanan yang disiplin akan ilmu pengetahuan, khususnya terkait prospek usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat warga Dusun Tambak Sari. Dan juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2. Manfaat penelitian secara praktis:

- a. Bagi Akademi

Diharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan atau menambah pembendaharaan perpustakaan di IAIN Palopo sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan terkait Strategi pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Dusun Tambak Sari.

b. Bagi Pelaku Bisnis

Sebagai informasi dan data komitmen yang dapat digunakan sebagai bahan penilaian dalam menjalankan bisnis. Sekaligus sebagai bahan pemikiran para pelaku bisnis dalam mempertahankan usahanya.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus (2017) dengan judul “Sistem Pengupahan Usaha Batu Bata Dalam Peningkatan Kesejahteraan Buruh Di Dusun Pacuan Kuda Kab. Sidrap (Analisis Hukum Ekonomi Syariah).

Hasil Penelitian: Sistem pengupahan buruh usaha batu bata menggunakan sistem hasil dimana besarnya kompensasi atau upah ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan pekerja. Sistem pengupahan usaha batu bata di Dusun Pacuan Kuda Kab. Sidrap juga menggunakan sistem hasil namun, terdapat suatu akad perjanjian antara pemilik usaha dan buruh dimana buruh mengisyaratkan adanya panjar atau uang muka sebelum mereka bekerja. Panjar tersebut yang diterima di awal akan tercatat sebagai utang buruh dan utang tersebut akan dikurangi dengan upah yang buruh hasilkan dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem upah usaha batu bata dalam peningkatan kesejahteraan buruh melalui pendekatan Hukum Ekonomi Syariah.

Perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu membahas tentang system pengupahan usaha batu bata sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang prospek usaha batu bata, jadi penelitian terdahulu membahas dari segi pengupahan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas dari segi prosepeknya, dan perbedaan yang selanjutnya ialah pada penelitian terdahulu ingin melihat bagaimana

peningkatan kesejahteraan pada buruh (Pekerja) sedangkan dipenelitian ini ingin melihat bagaimana peningkatan kesejahteraan pada masyarakat.

Persamaannya ialah sama sama membahas tentang tingkat kesejahteraan dalam usaha batu bata.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arlita Trisdyani Putri (2017) dengan judul “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Petani Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Hasil penelitian: Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani pepaya California di desa Sukaraja yang dilakukan melalui beberapa program penyuluhan, simpan pinjam, pembuatan pupuk kompos dan pertemuan rutin banyak berdampak positif bagi para anggota kelompok tani serta para anggota sangat antusias dan berpartisipasi serta bekerjasama saling tolong menolong bertukar pengetahuan, informasi khususnya mengenai pertanian dan budidaya pepaya California.

Perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada pemberdayaan ekonomi petani pepaya California sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada prospek usaha batu bata.

Persamaannya adalah sama sama membahas tentang bagaimana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada daerah masing masing.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari (2019) dengan berjudul “Prospek Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tiudan Kabupaten Tulungagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Hasil Penelitian: Sistem kerja pembuatan batu bata desa Tiudan masih dilakukan dengan bentuk yang sederhana (mengandalkan tenaga manusia). Prospek pembuatan batu bata Desa Tiudan terhadap kesejahteraan masyarakat ternyata mampu membantu perekonomian dan mensejahterakan masyarakat setempat.

Perbedaannya ialah penelitian terdahulu lebih berfokus pada perspektif ekonomi islam.

Persamaannya ialah sama sama membahas mengenai prospek usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin di hadapinya.⁶

⁶ Dr.Sudaryono, PO Abas Sunarya, AsepSaefullah,*Kewirausahaan*,Edisi 1(Penerbit Andi, 2011) Hal.1

Menurut Chand 2016, Kewirausahaan adalah proses Tindakan seorang wirausahawan sebagai orang yang selalu mencari sesuatu yang baru dan mengeksploitasi ide ide tersebut menjadi peluang yang menguntungkan dengan menerima resiko dan ketidakpastian dengan perusahaan.⁷

Menurut Thomas W. Zimmerer 1996, Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar.⁸

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.⁹

Eddy Soeryanti Soegoto menuturkan kalau Kewirausahaan ialah usaha kreatif seseorang yang dilakukan berdasar inovasi supaya muncul sesuatu yang baru serta berbeda dari yang lain, memiliki nilai tambah, bermanfaat, menyediakan lapangan kerja serta memiliki hasil yang bermanfaat atau berguna untuk orang lain.¹⁰

Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Pendapat ini tidak

⁷ Abdurrozzaq Hasibuan, Desi Novita, Nur M RidhaTarigan, YusritaYusrita, Zenni Riana, *Kewirausahaan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021) Hal.8

⁸ Brillyanes Sanawiri, Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan*, Edisi 4 (Universitas Brawijaya Press, 2018) Hal.8

⁹ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Edisi 2 (Kencana, 2012) Hal. 24

¹⁰ Kanada Kurniawan, "7 Pengertian Kewirausahaan menurut para ahli", 4 Oktober, 2020, <http://projasaweb.com/pengertian-kewirausahaan/>

jauh berbeda dengan pendapat dari Peter F. Ducker. Artinya, untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas dan jiwa innovator, dan juga berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.¹¹

Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW:

يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ قَالَ أَبِيهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ اللَّهِ عُبَيْدِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ
الْبَيْهَقِ أَخْرَجَهُ (الْمُحْتَرِفُ الْمُؤْمِنُ)

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (H. R. Al-Baihaqi).¹²

Pada hadist diatas bisa kita ambil kesimpulan bahwa berwirausaha adalah kemampuan dalam hal menciptakan suatu kegiatan usaha dan dari kemampuan menciptakan itu membutuhkan adanya kreativitas serta inovasi.

Kreativitas Merupakan mampu menangkap dan menciptakan peluang peluang bisnis yang bisa dikembangkan. Di tengah persaingan bisnis yang ketat sekalipun seorang wirausaha tetap mampu menangkap dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis, sehingga ia tidak pernah khawatir kehabisan lahan. Sedangkan inovasi adalah mampu melakukan pembaruan pembaruan dalam menangani bisnis yang digelutinya, sehingga bisnis yang dilakukannya tidak pernah usang dan selalu dapat mengikuti perkembangan

¹¹Hj.D.Made Dharmawati, S.Pd.,M.M, *Kewirausahaan*, Edisi 1, Cet. 2 (Depok: Rajawali Pers, 2017) Hal.14.

¹² Umi Latifah, “Mengenal Ayat dan Hadist tentang Kewirausahaan”, December 16, 2017, <https://melatifsunggukuat.blogspot.com/2017/12/mengenal-ayat-dan-hadist-tentang.html> , Diakses pada Rabu 30 Juni 2021.

zaman. Sifat inovatif ini akan mendorong bangkitnya Kembali kegairahan untuk meraih kemajuan dalam berbisnis.¹³

Maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa seseorang yang berkarya dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat disekitarnya dengan kreativitasnya dan inovasinya untuk membawa seluruh masyarakat tersebut kepada kesejahteraan, dengan mengembangkan sesuatu yang sudah terdapat sebelumnya sebagai sesuatu yang berbeda. Serta juga dapat kita ambil kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam meningkatkan inovasi dan kreativitasnya didalam berusaha agar dapat membuka peluang usaha untuk masyarakat dan juga agar dapat meningkatkan daya tarf hidup kita serta dapat membawa perubahan dalam bidang usaha bisnis.

Kewirausahaan memiliki kaitan erat dengan Al-Qur'an dan Hadits yang banyak di gunakan istilah kerja keras, bekerja mencari rezeki, kemandirian dan sebagainya. Salah satunya QS. Al-Jumu'ah ayat 9 dan 10 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat

¹³Didem Serdar, “Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin,” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (QS. Al-Jum'ah ayat 9).

Maksud ayat diatas yaitu semua orang yang membenarkan Allah dan RasulNya serta melaksanakan syariat-Nya, bila muadzin menyerukan shalat pada Hari Jumat, maka berangkatlah untuk menyimak khutbah dan menuaikan shalat, tinggalkanlah jual beli dan segala urusan yang menyibukkan kalian darinya. Apa yang Allah perintahkan kepada kalian ini adalah lebih baik bagi kalian. Bila kalian mengetahui kemaslahatan diri kalian, maka lakukanlah. Dalam ayat ini terkandung dalil yang mewajibkan untuk menghadiri Shalat Jumat dan mendengar khutbah.

b. Karakteristik Kewirausahaan

Seorang wirausahawan harus menjadi seseorang yang dapat melihat ke masa depan. berpikir ke depan dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan solusi. Banyak pakar yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda beda. Geoffery G. Meredith misalnya, mengemukakan ciri ciri dan watak kewirausahaan. Pakar lain, seperti M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengungkapkan 8 karakteristik, yang meliputi:

- 1) *Desire for responsibility*, ialah mempunyai rasa tanggung jawab terhadap usah- usaha dengan dikerjakannya. Seorang yang mempunyai rasa tanggung jawab hendak selalu berhati-hati dalam melakukan usahanya.

- 2) *Preference for moderate risk*, ialah lebih memilah resiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun risiko yang terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, ialah percaya pada kemampuan dirinya sendiri.
- 4) *Desire for immediate feedback*, ialah selalu menghendaki umpan balik yang segera.
- 5) *High level of energy*, ialah memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, ialah berorientasi kemasa depan, perspektif, dan berwawasan jauh kedepan.
- 7) *Skill at organizing*, ialah memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) *Value of achievement over money*, ialah lebih menghargai prestasi dari pada uang.¹⁴

c. Manfaat Kewirausahaan

Bagi R. Heru Kristanto HC keberhasilan wirausaha dengan kerja keras, teliti dan dalam jangka panjang, akan memiliki beberapa manfaat secara individu (mikro dengan makro).

¹⁴ Hj.D.Made Dharmawati, S.Pd.,M.M, *Kewirausahaan*, Edisi 1, Cet. 2 (Depok: Rajawali Pers, 2017) Hal. 30.

1) Memperoleh kontrol atas kemampuan diri

Proses mendirikan kegiatan usaha sampai berhasil memerlukan kerja yang cukup lama dengan resiko yang cukup banyak. Dalam jangka Panjang akan terbentuk kemampuan untuk melakukan control apa yang akan dilakukan dan yang telah dilakukan serta kemampuan dalam wirausaha.

2) Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan

Banyak wirausaha melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek dimasa depan. Kesempatan yang cukup tinggi dan perubahan kehidupan yang sangat cepat mendorong banyak wirausaha mencoba melakukan bisnis untuk sekedar mengukur kemampuan diri sendiri, tuntutan kehidupan dan kesempatan melakukan perubahan.

3) Memperoleh manfaat finansial tanpa batas

Walaupun keuntungan finansial kadangkala bukan motivasi utama melakukan kegiatan usaha, namun keuntungan finansial menjadi factor penting guna kelangsungan hidup usaha dan pertumbuhan. Adakalanya pada suatu waktu keuntungan wirausaha sangat tinggi di atas rata-rata keuntungan jenis usaha yang sama (rata-rata Industri). Dengan risiko usaha yang harus ditanggung sendiri, wirausaha dalam melakukan kegiatan usaha dengan perencanaan, implementasi yang cukup hati hati.

4) Berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha

Wirausaha ialah bagian yang tidak terpisahkan dengan komunitas masyarakat. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk dihormati, dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat setempat. Pada masa sekarang dan mendatang kewajiban wirausaha tidak bisa dilepaskan dari perilaku etis serta tanggung jawab social kemasyarakatan sebagai bagian dari kehidupan bisnisnya.¹⁵

d. Motivasi Kewirausahaan

Motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasar pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki. Herawaty, 1998. Wiratmo 1996 mengatakan bahwa individu yang berminat berwirausaha tidak hanya ingin mengejar keuntungan saja, kepuasan utama adalah keinginan untuk berprestasi. Seorang wirausaha tidak akan cepat merasa puas dengan hasil yang telah dicapai, akan tetapi akan selalu berusaha mencari cara dan kombinasi baru serta produk baru sehingga usaha yang dikelola akan lebih berkembang. Oleh karena itu individu yang berminat wirausaha harus mempunyai sikap bertanggungjawab dengan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin ada. Seorang wirausaha harus menggunakan segala kemampuan dan kepercayaan diri agar membuahkan kreativitas diri dengan menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.¹⁶

¹⁵ R. Heru Kristanto HC. *Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009), Hal. 12-13.

¹⁶ Andwiani Sinarasri and Ayu Noviani Hanum, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unimus Di

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya motivasi berwirausaha ialah adanya dorongan kokoh dari dalam diri seseorang buat mengawali mengaktualisasi kemampuan diri dalam berfikir kreatif serta inovatif buat menghasilkan produk baru serta bernilai tambah guna untuk kepentingan bersama. Wirausaha hendak timbul kala seseorang berani meningkatkan usaha usaha serta ide ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani meningkatkan usaha serta idenya lewat motivasi berwirausaha yang kokoh. Ke dua perihal tersebut wajib silih berhubungan supaya terbentuk wirausaha yang kokoh serta Tangguh dan bermutu.

1) Fungsi Motivasi Berwirausaha

Setiap wirausaha memiliki motivasi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Motivasi diartikan sebagai sumber penggerak bagi wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. Sardiman dalam Rusdiana 2014, mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, ialah:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha.
- b) Sebagai penentu arah perbuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan).
- c) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

2) Faktor yang Mendorong Timbulnya Motivasi Berwirausaha

Motivasi ialah salah satu faktor keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang dicapai. Faktor-faktor pendorong disebut juga faktor penyebab kepuasan. Adanya kepuasan akan menambah semangat untuk melaksanakan aktivitas Herzberg dalam Rusdiana 2014.

Menurut Hoy dan Cecil dalam Rusdiana (2014: 71), motivasi utama manusia untuk melakukan kegiatan adalah harapan. Tiga faktor yang menentukan motivasi, ialah:

- a) Harapan, ialah keinginan bahwa suatu usaha yang dilakukan pasti akan berhasil.
- b) *Valensi*, ialah tingkat ikatan, keikutsertaan batiniah seseorang terhadap suatu aktivitas.
- c) peralatan/ kebutuhan, ialah pendukung, alat, kemampuan yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan.

Berwirausaha akan membuat seseorang termotivasi untuk memperoleh imbalan berupa laba, kebebasan dan impian pribadi yang akan menjadi kenyataan. Serta memiliki kemandirian karena dapat menentukan nasibnya sendiri. Wirausaha tidak memiliki hari gaji atau tanggal gaji tetapi setiap hari diharapkan memperoleh pendapatan rutin.

3) Jenis Jenis Motivasi Dalam Berwirausaha

Menurut pendapat Otto Wilman dalam Rusdiana 2014, jenis motivasi dibagi menjadi enam, yaitu:

- a) Motivasi psikologi ialah dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk berkembang dan berkeaktivitas.
- b) Motivasi praktis ialah Motivasi praktis merupakan suatu dorongan pada setiap wirausaha untuk memenuhi tuntutan nilai-nilai ketuhanan.
- c) Motivasi pembentukan pribadi ialah dorongan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian masing-masing wirausaha.
- d) Motivasi kesusilaan ialah dorongan agar wirausaha dapat menjadi lebih baik.
- e) Motivasi sosial ialah dorongan wirausaha untuk mempelajari sesuatu yang layak dikerjakan dalam berinteraksi dengan orang lain.
- f) Motivasi kebutuhan dapat mendorong wirausaha untuk mengabdikan kepada Tuhan dan menghargai sesama.¹⁷

e. Faktor Faktor Penyebab Kegagalan Usaha

Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan, diantaranya adalah faktor ekonomi, kesalahan manajemen, dan bencana alam. Perusahaan yang mengalami kegagalan dalam operasinya akan berdampak pada kesulitan keuangan perusahaan. Zimmerer

¹⁷ Yunita Widyaning Astiti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, no. hal 33-36 (2014): 43, <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 14:32.

mengemukakan ada beberapa faktor penyebab kegagalan dalam menjalankan usaha, yaitu:

- 1) Ketidakmampuan Manajemen: Didalam bisnis kecil, kurangnya pengalaman manajemen atau lemahnya kemampuan pengambilan keputusan merupakan masalah utama dari kegagalan usaha. Pemilik usaha kurang memiliki kemampuan kepemimpinan dan pengetahuan yang diperlukan agar bisnis bisa berjalan.
- 2) Kurang Pengalaman: Manajer bisnis kecil perlu memiliki pengalaman dalam bidang usaha yang akan dimasukinya. Idealnya, calon wirausahawan harus memiliki keterampilan teknis yang memadai (pengalaman kerja mengenai konsep pengoperasian fisik bisnis dan kemampuan konsep yang mencukupi), kemampuan mengkoordinasi berbagai kegiatan bisnis, serta keterampilan untuk mengelola orang-orang dalam organisasi serta memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja.
- 3) Lemahnya kendali keuangan: Kunci dari keberhasilan bisnis adalah adanya kendali keuangan yang baik. Sementara itu, perusahaan kecil seringkali melakukan dua kesalahan keuangan, yakni kekurangan modal dan kelemahan dalam kebijakan kredit terhadap pelanggan.
- 4) Gagal untuk mengembangkan perencanaan strategis. Tanpa memiliki suatu strategi yang didefinisikan dengan jelas, sebuah bisnis tidak memiliki dasar yang berkesinambungan untuk menciptakan dan memelihara keunggulan bersaing di pasar.

- 5) Pertumbuhan tidak terkendali: Pertumbuhan merupakan sesuatu yang alamiah, sehat, dan didambakan oleh semua perusahaan. Namun demikian, pertumbuhan haruslah terencana dan terkendali. Hal itu dikarenakan cenderung meningkatnya berbagai masalah dengan berkembangnya perusahaan sehingga manajer harus belajar menangani masalah-masalah tersebut.
- 6) Lokasi yang buruk: Pemilihan lokasi yang tepat harus dipilih berdasarkan penelitian, pengamatan, dan perencanaan. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan besarnya biaya sewa yang harus dibayar. Beberapa pemilik bisnis seringkali memilih lokasi hanya dikarenakan adanya tempat yang kosong.
- 7) pengendalian persediaan yang kurang baik: Pada umumnya, investasi terbesar yang harus dilakukan oleh manajer bisnis kecil adalah salah satu tanggung jawab manajerial yang penting. Tingkat persediaan yang tidak mencukupi akan mengakibatkan kekurangan dan kehabisan stok sehingga pelanggan merasa kecewa dan pergi.
- 8) Ketidakmampuan Membuat Transisi Usaha; Setelah berdiri dan berkembang, biasanya diperlukan adanya perubahan gaya manajemen yang secara drastis berbeda.¹⁸

2. Kesejahteraan

Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, Poerwadarminta,

¹⁸ Mukhlisatul Jannah, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha", *JurnalIslamiconomic*, Vol.6, No.1, Januari – Juni 2015, Hal. 29-31, doi:[10.32678/ije.v6i1.29](https://doi.org/10.32678/ije.v6i1.29), Diakses pada tanggal 17 September 2021, Pukul 13:09.

1999 atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.¹⁹

Menurut BKKBN keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antara anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.²⁰

Badan Kooordinasi Keluarga Berenncana Nasional (BKKBN) menentukan indikator tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, adapun indikatornya sebagai berikut:

a. Keluarga Pra Sejahtera, didalam tahap ini keluarga belum mampu dengan:

- 1) Makan dua kali sehari ataupun lebihh
- 2) Pakaiann berbeda unntuk berrbagi kebutuhan
- 3) Rumah (Sebagian besar lantai bukan tanah)
- 4) Kesehatann (membawa kesarana Kesehatan)

¹⁹ Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, hal. 383, doi: [10.21043/equilibrium.v3i2.1268](https://doi.org/10.21043/equilibrium.v3i2.1268), Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 20.51.

²⁰ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," *Georafi*, 2007, 106–111. Diakses pada tanggal 17 September 2021, Pukul 10.46.

b. Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) dengan kriteriaa antara lain:

- 1) Pada umumnya anggota keluarga makann dua kali sehari ataupun lebiih.
- 2) Anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda pada saat di rumahh/pergi/bekerja/sekolah.
- 3) Rumah yang ditinggali keluarga memiliki atap, lantai
- 4) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa kesarana kesehatan
- 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi sarana pelayanan kontrasepsi.
- 6) Seluruh anak berumur 7-15 tahhun didalam keluarrga bersekolah.

c. Delapan indikator Keluarga Sejahtera II (KS II), yaitu:

- 1) Pada umumnya anggota keluarga melakukan ibadah agama.
- 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan lauk dengan daging/ikan/telur.
- 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
- 4) Luas lantai paling kurang 8 m² untuk tiap penghuni.
- 5) Tiga bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat dan
- 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.

7) Anggota keluarga umur 10 - 60 bisa, bisa baca tulis latin.

8) PUS dengan anak hidup 2 atau lebih saat ini memakai alat kontrasepsi.

d. Keluarga sejahtera tahap III, meliputi:

1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang dan barang.

3) Keluarga makan bersama paling kurang sekali sehari untuk berkomunikasi.

4) Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal.

5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/TV/radio.

e. Keluarga sejahtera tahap III Plus, mencakup:

1) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.

2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus pengumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat.²¹

Tingkat kesejahteraan dipengaruhi langsung oleh pendapatan. Adanya perbedaan pendapatan dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pengeluaran untuk tanggungan keluarga yang besar dan tidak sama dengan tingkat pengeluaran tanggungan keluarga kecil. Pendapatan adalah

²¹ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari SelebarKecamatanTalawiKabupaten Batubara"*Geografi*, Vol. 9, No. 1 (2017), hal. 58-59, Tersediadisitus:doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>, diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 21.17.

sejumlah uang yang diterima oleh kepala rumah tangga dalam jangka waktu selama satu bulan untuk digunakan keluarga dalam memenuhi kebutuhan. Pendapatan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kesejahteraan seseorang yaitu dengan melihat pendapatan perkapita per bulan dari satu keluarga.²²

3. Batu Bata

a. Definisi Batu Bata

Menurut Ramli, Batu bata adalah salah satu unsur bangunan dalam pembuatan konstruksi bangunan yang terbuat dari tanah liat ditambah air dengan atau tanpa bahan campuran lain melalui beberapa tahap pengerjaan, seperti menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, membakar pada temperatur tinggi hingga matang dan berubah warna, serta akan mengeras seperti batu jika didinginkan hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam dalam air.²³

Menurut Soejoto, Batu bata adalah batu buatan yang terbuat dari suatu bahan yang dibuat oleh manusia supaya mempunyai sifat-sifat seperti batu. Hal tersebut hanya dapat dicapai dengan memanasi (membakar) atau dengan pengerjaan-pengerjaan kimia.²⁴

²² Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari SelebarKecamatanTalawiKabupaten Batubara"*Geografi*, Vol. 9, No. 1 (2017), hal. 60, Tersediadisitus:doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>, diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 21.17.

²³ Miftakhul Huda, Erna Hastuti, "Pengaruh Temperatur Pembakaran Dan Penambahan Abu Terhadap Kualitas Batu Bata", *Jurnal Neutrino*, Vol. 4, No. 2, April 2012, hal. 143. Doi: 10.18860/neu.v0i0.1936, diakses pada tanggal 2 Juli 2021, pukul 16.42.

²⁴ Sri Hastutiningrum, "Proses Pembuatan Batu Bata Berpori Dari Tanah Liat Dan Kaca",*JurnalTeknologiTechnoscientia*,Vol. 5, No. 2, Februari 2013, hal. 201, <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/technoscientia/article/view/549/415>, diakses pada tanggal 2 Juli 2021, pukul 16.47.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa batu bata adalah hasil olahan manusia yang di buat dari tanah liat yang melalui proses Panjang seperti, menggali, mengolah, menyetak, dikeringkan dan proses terakhir yaitu pembakaran sampai menjadi keras layaknya batu sehingga dapat digunakan untuk membangun seperti rumah, bangunan, dan lain sebagainya yang memiliki kegunaan di dalamnya.

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Bata

1) Bahan Baku

Menurut UU No.5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian pasal 1, Bahan baku industri adalah bahan mentah yang diolah atau tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri. Bahan baku dalam pembuatan batu merah adalah tanah. Istilah tanah atau land ini dimaksudnya adalah segala sesuatu yang bisa menjadi faktor produksi dan berasal atau tersedia dari alam tanpa usaha manusia Rosydik, 2014.

2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja juga dapat merujuk pada kemampuan manusiawi yang disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang-barang dan jasa-jasa. Tenaga kerja juga dapat dikatakan semua pengorbanan manusia yang dipergunakan dalam proses produksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Rosyidi, 2004. Didalam industry kecil ataupun industry rumah tangga biasanya

tenaga kerjanya terdiri dari dua kategori yaitu tenaga kerja dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga tenaga kerja dari dua kategori inilah yang ada pada usaha batu bata.

3) Modal

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk memberi segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industry, Teguh, 2016. Didalam usaha batu bata terdapat dua modal yaitu:

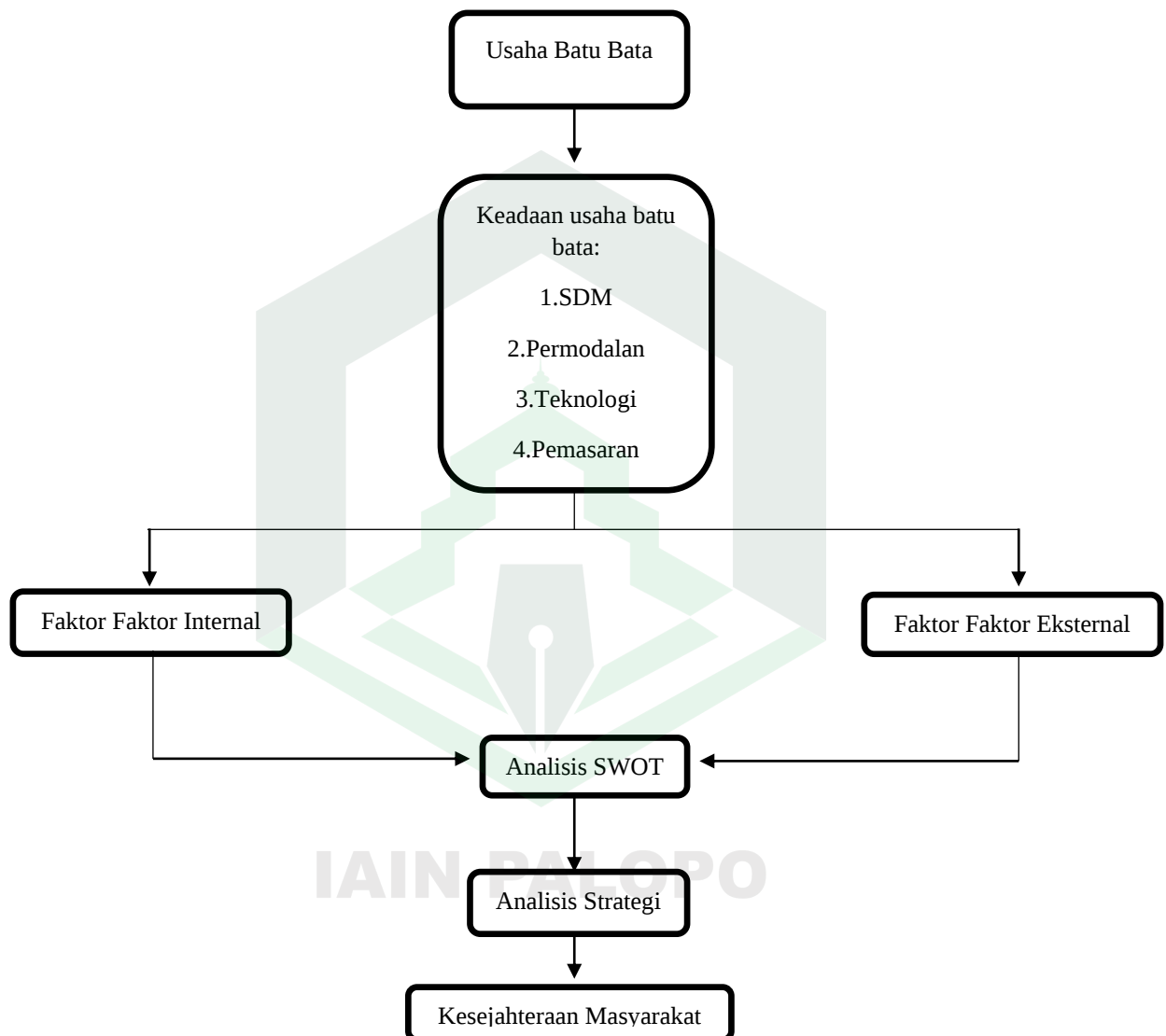
- a) Modal tetap dalam industri bata merah berupa peralatan yang dipakai untuk proses pembuatan bata merah, seperti cangkul, alat pencetak dan tempat untuk proses pembakaran (brak).
- b) Modal Operasional dalam proses produksi bata merah adalah modal yang digunakan untuk membeli kebutuhan yang berkaitan dengan usaha industri bata merah, seperti bahan baku, membeli bahan bakar, dan mengupah tenaga kerja.

4) Bahan Bakar

Proses pembakaran batu merah menggunakan bahan bakar berupa kayu. Kebutuhan kayu bakar merupakan bagian penting keberlangsungan usaha batu merah dan menjadi salah satu komponen biaya yang harus dikeluarkan. Tingkat kebutuhan kayu bakar ini cukup besar karena merupakan

sumber energi utama dalam pembuatan batu merah. Ketersediaan kayu sangat menentukan keberlangsungan usaha. Insusanty, 2018.²⁵

C. Kerangka Pikir



Dari table kerangka berfikir diatas dapat dijelaskan bahwa keadaan usaha batu bata di Desa Harapan Dusun Tambak Sari dalam hal Sumber Daya

²⁵ RUSMAWATI, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" (n.d.): 1–14.<http://eprints.unm.ac.id/eprint/14025>

Manusia (SDM) belum mempunyai Pendidikan yang tinggi dikarenakan Usaha Batu Bata nya rata rata berpendidikan tidak tamat Sekolah Dasar (SD) dan ada juga yang hanya Sampai Sekolah Mengah Pertama (SMP). Dalam hal permodalan Usaha Batu Batapun masih menggunakan modal sendiri, di karenakan belum adanya investor yang membantu permodalan di karenakan Usaha Batu Bata ini hanya sekala mikro mengah. Pemasaran yang dilakukan oleh Usaha Batu Bata di Desa Harapan Dusun Tambak Sari masih belum menggunakan media online sehingga pemasarannya hanya dari pembeli ke pembeli.

Dari penjelasan diatas dalam prospek Usaha Batu Bata di Dusun Tambaksari mempunyai beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana dalam factor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, hal tersebut dilihat dari kekuatannya yang memiliki kualitas batu bata yang bagus sedangkan kelemahannya yaitu Usaha batu bata masih belum menggunakan Sistem Operasional Pabrik (SOP). Sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman, dimana peluangnya ialah Usaha batu bata di Dusun Tambak Sari bisa bertahan terus menerus dikarenakan banyaknya pelanggan yang setia, sedangkan ancamannya ialah dari pelaku usaha batu bata yang berada di tempat lain yang mempunyai SDM, permodalan, teknologi, dan pemasaran yang baik. Kemudian setelah kita mengetahui factor eksternal dan internalnya kita akan menganalisisnya dengan analisis SWOT, dengan analisis SWOT kita akan melihat bagaimana gambaran mengenai usaha batu bata ini, apakah kuat, lemah, atau terancam. Dari kondisi kondisi diatas usaha batu bata di Dusun Tambaksari harus menyusun strategi strategi yang baik yaitu strategi produksi dan strategi

pemasaran dikarenakan ke dua hal tersebut sangat diperlukan oleh usaha batu bata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Tambak Sari.



IAIN PALOPO

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana jenis kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang diamati.²⁶ Menurut Creswel, karakter utama dalam penelitian kualitatif adalah: pertama penelusuran problem dan pengembangannya secara detail terpusat pada suatu fenomena tertentu. Kedua, literatur atau teori dan peraturan yang digunakan menjadi sandaran dalam merumuskan problem.²⁷

Dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁸

²⁶ ²⁶ V. Wiratn aSujarweni, *Metodologi Penelitian*, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 19

²⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Bandung: Referensi, 2013), h.4

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 13

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengusaha pembuatan batu bata: pemilik, karyawan, dan konsumennya. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah usaha pembuatan batu bata di Dusun Tambak Sari.

3. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukann dalam berbagai sumber dan cara. Sumber data utama adalah penelitian kualitatif adalah kata kata dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Penelitian dilakukan pada dua sumber, yaitu penelitian yang dilakukan dalam penilitian lapangan dan dari penelitian akan didapatkan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi dengan cara melakukan wawancara langsung kepada narasumber dalam penelitian.²⁹ Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara atau interview dan observasi. Data tersebut diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung dengan pembuat batu bata, untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah prospek usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

²⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Cet. III, Ed. I (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 29

b. Data Sekunder

Pada pengumpulan data jenis ini bersumber dari buku, jurnal, skripsi, ayat Al qur an, dan skripsi skripsi yang berkaitan dengan judul yang telah diangkat.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam perencanaan penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu sekiranya 2 bulan yakni mulai awal bulan juli sampai dengan akhir September. Adapun terkait tentang lokasi penelitian ini, dikarenakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang melibatkan responden secara langsung maka lokasi penelitian akan dilakukan pada Desa Harapan Dusun Tambak sari Kec. Mappedeceng Kab. Luwu Utara.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dengan dipakai didalam penelitian ini yakni:

a. Observasi

Yakni Penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan pada usaha pembuatan batu bata di Kecamatan Mappideceng, Desa Harapan, Dusun Tambak Sari untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.

b. Wawancara

Yakni penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pengusaha dan pekerja usaha pembuatan batu bata di Dusun Tambak Sari untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan.

c. Kuisisioner

Yakni cara penampungan data, dimana mengajukan berbagai pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada sampel secara internal guna menjawabnya. Teknik ini khusus dimanfaatkan penyidik guna menyelesaikan permasalahan yang kedua.

d. Dokumentasi

Yakni pengumpulan data dan informasi dari buku buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memilah dan menyeleksi data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit unit, hingga membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Karakteristik analisis data kualitatif adalah induktif, artinya analisis dikumpulkan berdasarkan data yang diperoleh, dan dikembangkan menjadi hipotesis, kemudian data tersebut dicari lagi dan lagi untuk menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak.³⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis SWOT yaitu menggunakan model analisis SWOT membandingkan antara

³⁰RokhmatSubagiyo, *Metode penelitian kualitatif*, Ed. I (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal. 185

faktor eksternal (peluang dan ancaman) dengan factor internal (kekuatan dan kelemahan).

a. Analisis Faktor Internal

Analisis factor internal perusahaan perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah factor internal diidentifikasi, factor tersebut dimasukkan ke dalam tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*). Tahapan tersebut yaitu:

- 1) Pada kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan
- 2) Kemudian dalam kolom 2 pemberian bobot pada masing masing faktor, dengan skala dari 1,0 (paling penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. Total bobot antara faktor internal ini tidak boleh melebihi skor total 1,00
- 3) Pada kolom 3 diberikan peringkat untuk masing masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai dari +1 sampai +4 dengan membandingkan rata rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negative, sebaliknya.
- 4) Kolom 4 merupakan penjumlahan dari bobot skor dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor faktor strategis internalnya.³¹

³¹ Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka, 2006) Hal. 24

b. Analisa faktor eksternal

Analisis faktor eksternal perusahaan perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Setelah factor eksternal diidentifikasi, factor tersebut dimasukkan ke dalam tabel EFAS (*External Factors Childhood Summary*). Tahapan tersebut ialah:

- 1) Pada kolom 1 berisi tentang peluang serta ancaman dalam perusahaan.
- 2) Kemudian pada kolom 2 pemberian bobot pada masing masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. Total bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- 3) Pada kolom 3 pemberian rating untuk masing masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh factor factor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai +1 sampai +4 dengan membandingkan rata rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negative, kebalikannya.
- 4) Kolom 4 merupakan jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor faktor strategis internalnya.³²

³² Freddy Rangkyu, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka, 2006) Hal. 24

Pembobotan dan Rating

Bobot ditentukan dibawah ini:		Rating ditentukan dibawah ini:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	Sangat bagus
0,15	Diatas rata-rata	3	Diatas rata-rata
0,10	Rata-rata	2	Rata-rata
0,05	Dibawah rata- rata	1	Dibawah rata-rata

c. Matriks SWOT

Matriks ini dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matriks ini memiliki empat set kemungkinan strategi alternatif:

1) Strategi SO

Strategi ini didasarkan pada pola pikir perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan segala kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang ada semaksimal mungkin.

2) Strategi ST

Ini merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan perusahaan untuk mengatasi ancaman.

3) Strategi WO

Strategi ini dilaksanakan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

4) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada aktivitas yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.³³

d. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor internal (IFAS) dengan eksternal (EFAS) dengan sudah di analisis (hasil perkalian bobot factor dan rating), kemudian akan dimasukan kedalam diagram *cartesius*.

B. Definisi Istilah

a. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.

b. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai tambah yang lebih dalam kehidupan.

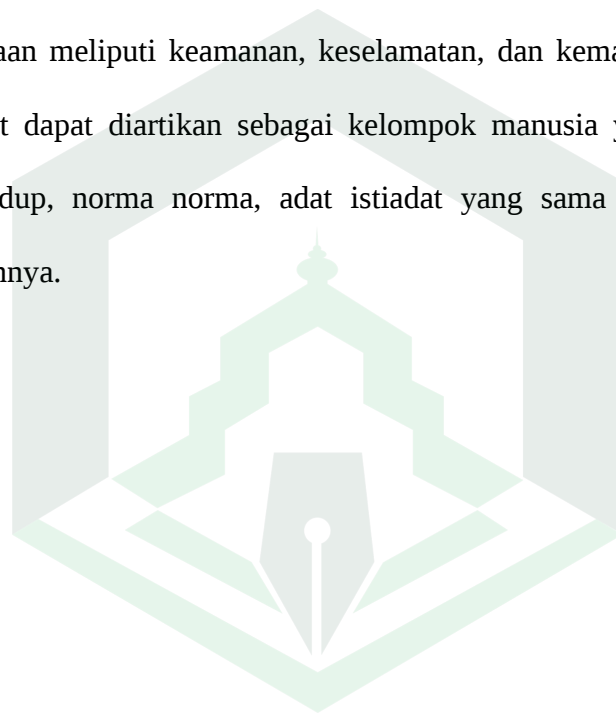
³³ Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka, 2006) Hal. 31-32

c. Batu Bata

Salah satu bahan material sebagai bahan pembuat dinding. Batu bata terbuat dari tanah liat yang dibakar sampai berwarna kemerah-merahan. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan batu bata semakin menurun.

d. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah “aman, Sentosa, Makmur”, sehingga arti kesejahteraan meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Sedangkan masyarakat dapat diartikan sebagai kelompok manusia yang telah memiliki tatanan hidup, norma norma, adat istiadat yang sama sama ditaati dalam lingkungannya.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Desa Harapan

a. Profil Desa Harapan

Desa Harapan ialah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan adalah satu dari 15 desa yang ada di Kecamatan Mappedeceng yang memiliki luas wilayah 24.11 Hektar. Desa Harapan terletak pada titik Koordinator Bujur 120.428352 dan Koordinator Lintang -2.428441. Adapun batas batas wilayah Desa Harapan ialah:

- 1.) Sebelah Utara : Sepakat
- 2.) Sebelah Selatan : Benteng
- 3.) Sebelah Timur : Uraso
- 4.) Sebelah Barat : Mappedeceng

Jumlah penduduk pada desa harapan ialah terdiri dari 1763 orang, yaitu 899 orang berjenis kelamin laki laki dan 884 orang berjenis kelamin perempuan. Dan juga memiliki 468 orang kepala keluarga. Untuk aliran kepercayaan yang di anut oleh masyarakat pada Desa Harapan ialah Islam 1203 orang, Kristen 557 orang dan katholik 3 orang.

Sedangkan tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Harapan ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Harapan

Tingkat Pendidikan	Laki - Laki	Perempuan
Umur 3–6 tahun dengan belum masuk TK	49 orang	34 orang
Umur 3–6 tahun dengan sedang TK/play group	2 orang	1 orang
Umur 7–18 tahun dengan tidak pernah sekolah	1 orang	2 orang
Umur 7–18 tahun dengan sedang sekolah	110 orang	117 orang
Umur 18–56 tahun dengan tidak pernah sekolah	2 orang	3 orang
Umur 18–56 tahun pernah SD namun tidak tamat	13 orang	6 orang
Tamat SD/ Sederajat	100 orang	148 orang
Tamat SMP/ Sederajat	65 orang	75 orang
Tamat SMA/ Sederajat	55 orang	75 orang
Tamat D-1/ Sederajat	2 orang	4 orang
Tamat D-2/ Sederajat	0 orang	1 orang
Tamat D-3/ Sederajat	3 orang	5 orang
Tamat S-1/ Sederajat	11 orang	13 orang
Tamat S-2/ Sederajat	0 orang	1 orang
Tamat S-3/ Sederajat	0 orang	1 orang
Tamat SLB C	0 orang	1 orang
Jumlah Total	900 orang	

Sumber : *Laporan Profil Desa Harapan, Tahun 2020*

b. Kondisi Perekonomian Masyarakat di Desa Harapan

Mata pencaharian pokok yang ada di Desa Harapan ialah Petani, Buruh Tani, Buruh Migran, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang Barang Kelontong, Montir, TNI, Guru Swasta, Tukang Batu, Arsitektur/Desainer, Karyawan Perusahaan Swasta, Wiraswasta, Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap, belum kerja, pelajar, ibu rumah tangga, purnawirawan/pensiunan, buruh harian lepas, buruh jasa hasil bumi, sopir, karyawan honorer, wartawan, pelaut, dan lain lainnya.

Sedangkan jumlah pengangguran dan kesejahteraan masyarakat pada Desa Harapan dapat dilihat pada table berikut ini:

1.) Pengangguran

TABEL 4.2 TINGKAT PENGANGGURAN DAN YANG BEKERJA PADA DESA HARAPAN YANG DIKELOMPOKKAN BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

Pengangguran	
1. Jumlah Angkatan kerja (penduduk umur 18-56 tahun)	633 orang
2. Jumlah penduduk umur 18-56 tahun dengan masih sekolah serta tidak bekerja	5 orang
3. Jumlah penduduk umur 18-56 tahun dengan menjadi ibu rumah tangga	723 orang
4. Jumlah penduduk umur 18-56 tahun dengan bekerja penuh	200 orang

5. Jumlah penduduk umur 18-56 tahun dengan bekerja tidak tentu	82 orang
6. Jumlah penduduk umur 18-56 tahun dengan cacat serta tidak bekerja	5 orang

Sumber: *Profil Desa Harapan, Tahun 2020*

2.) Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan pasal 4 UU No. 12 Tahun 1992, tujuan pembangunan keluarga dapat timbul rasa aman, tentram, harapan masa depan lebih baik, dan mewujudkan kesejahteraan lahir batin. Terkait tingkat kesejahteraan Desa Harapan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.3 TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA HARAPAN

Kesejahteraan Keluarga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	268 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	106 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	25 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	10 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	18 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	427 keluarga

Sumber: *Profil Desa Harapan, Tahun 2020*

c. Visi dan Misi

Mewujudkan Desa Harapan yang religius, maju, damai, dan tentram diatas landasan sebagai desa percontohan.

B. Pembahasan

1. Sistem Kerja Usaha Pembuatan Batu Bata di Dusun Tambak Sari

Sistem pemasaran serta jumlah produksi batu bata dengan diungkapkan dari Ibu St. Halijah Selaku Pembuat batu bata:

“Untuk sistem pemasaran batu bata saya biasanya menjual ke konsumen yang lagi membutuhkan batu bata atau biasanya ada orderan dari kenalan kenalan saya begitu dan untuk sistem produksinya itu dalam sebulan ditempat saya itu masih manual yang memakai kaki, pake tangan, pake cangkul perbulan 10.000 itu saja sudah setengah mati kalo saya cuman sendiri tapi kalo orang dua bisa sampe 20.000 tapi tergantung cuaca juga begitu, tapi kalo saya cuman sendiri 10.000 saja sudah untung yah.. istilahnya ngoyo sekali kerjanya kalo pake manual, pake cangkul, jadi kalo saya itu rutin tidak kerja lain satu bulan itu paling banyak 8.000 saya bakar, dan untuk penghasilan saya itu, kan ada 8.000 bata kali kan Rp 450 jadi yang saya dapat itu 3.500.000, untuk perseribunya itu Rp. 450.000”

Pertanyaan dengan sama ditanyakan pada Bpak Ajiz selaku pembuat batu bata:

“Untuk pemasarannya itu saya menjualnya ke pengepul setelah bata saya masak, dan untuk produksinya itu biasanya saya nyetak bisa sampai 9.000 atau bahkan 10.000 yah... tergantung cuacanya kalo lagi musim hujan sedikit tapi kalo panas yah banyak, dan untuk pendapatan saya itu per seribu bata ada Rp 450.000 untuk batu bata yang sudah di bakar atau sudah matang”

Pertanyaan dengan sama ditanyakan pada Bapak Sabar Muslim selaku pembuat batu bata:

“Kalo untuk sistem pasarnya, biasanya saya menjualnya ke proyek proyek yang lagi membutuhkan batu bata dan juga biasanya saya sering mendapatkan orderan untuk bangunan rumah, sekolah dan lain lain, produksi yang saya hasilkan dalam sebulan itu bisa mencapai 70.000 batu bata pake mesin molen, dan untuk harga perseribunya itu Rp 450.000”

Dari pernyataan Ibu St. Halijah, Pak Ajiz dan Pak Sabar Muslim dapat diambil kesimpulan bahwa batu bata yang sudah di cetak akan dijual kepada konsumen yang membutuhkan batu bata untuk proyek proyek, rumah dan bangunan lainnya dengan harga yang sama per seribunya yaitu Rp 450.000, dan untuk batu bata yang di cetak secara manual dalam sebulan produksinya bisa sampai 10.000 dan untuk yang menggunakan mesin molen bisa mencapai 70.000 batu bata.

Pertanyaan dengan sama ditanyakan pada Buk Bada' Selaku pembuat batu buruh:

“kalo masalah pemasarannya saya masih kurang tau dek, karena saya hanya pekerja buruh, untuk pemasarannya bos saya yang pasarkan batu bata ini dek, biasanya dalam sehari tuh bisa sampe 500 batu bata saya nyetaknya dan kalo untuk dalam sebulan paling tidak biasanya sampai 10.000, tapi tidak menentu, kadang lebih kadang tidak, tergantung dari cuaca kadang panas kadang tidak, dan untuk gaji saya itu hitungannya per seribu batu bata yaitu Rp 120.000”

Pertanyaan dengan sama ditanyakan pada Buk Biro selaku pembuat batu bata buruh:

“Kalo pemasarannya saya tidak tau dek, karna bos saya yang menjualnya, untuk produksinya biasanya saya mencetaknya dalam sehari biasa 400 – 500 batu bata dan untuk sebulannya bisa sampai 10.000, tapi itupun kalo cuacanya lagi bagus dek dan gaji saya itu 1000 batu bata Rp 120.000”

Berdasarkan dari pernyataan Buk Bada” dan Buk Biro dapat diambil kesimpulan bahwa Beliau tidak mengerti mengenai penjualan batu bata, karena beliau hanya menjadi pekerja buruh pada usaha batu bata tersebut, dan karena hanya menjadi pekerja buruh untuk pengupahannya sama yaitu Rp 120.000 Per seribu batu bata.

Jadi dari pernyataan ke lima narasumber diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya usaha batu bata di Dusun Tambak Sari untuk pemasarannya masih belum ada yang menyalurkannya mereka hanya mengandalkan kenalan atau penjualan dari mulut kemulut. Ada juga yang menjualnya sendiri ke konsumen yang membutuhkan batu bata misalnya untuk proyek proyek, rumah, sekolah dan bangunan bangunan lainnya yang membutuhkan batu bata. Dan untuk harga jual dari batu bata itu sendiri semuanya merata begitupun juga dengan upah nya.

Tabel 4.4 Harga Jual, modal, bahan baku, dan Pengupahan

Pembuat Batu Bata

Modal	Tanah Liat	Upah tenaga kerja		Harga Batu Bata	Laba
Perbulan	Perbulan	Cetak	Pembakaran	Perbata	Perbulan
10 – 20 Juta	10.000	Rp.1,200,000	Rp.2,500,000	Rp.450	Laba kotor – (Upah Tenaga kerja dikurang – bahan bakar = Rp.4,500,000 – (Rp.2,500,000 – Rp.1,000,000) = Rp.2,000,000

Sumber: Pengolahan Data dari Hasil Wawancara

Berdasarkan table diatas, bisnis batu bata adalah bisnis yang Sebagian besar merupakan mata pencaharian utama masyarakat Dusun Tambak Sari dan berbagai macam factor yang mendorong masyarakat membuat batu bata adalah lokasi yang mendukung bahan baku berupa tanah yang mudah pencariannya. Untuk modal pembangunan batu bata ini membutuhkan modal sekitar Rp 10 Juta – Rp 20 Juta tergantung dari luas tanahnya, dan untuk

pengembalian modalnya bisa sampai 8 sampai 10 bulan. Untuk perbandingan harga jual antara pengepul dan usaha batu bata tersebut selisih Rp.50, yang dimana harga batu bata di pemilik usaha sekitar Rp.450 sedangkan di pengepul Rp.500, untuk penghasilan per bulan pengepul biasanya mereka bisa menjual batu bata 40.000 sampai dengan 70.000 batu bata tergantung dari pesanan.

2. Strategi Penjualan batu bata Dusun Tambak Sari didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan analisis SWOT

a. Apa saja faktor kekuatan pada pembuatan batu bata

Jawaban dengan akan dinyatakan dari para narasumber mengenai factor kekuatan semuanya hampir sama, yakni:

Pernyataan pada Ibu St. Halijah selaku pembuat batu bata yaitu:

“Tergantung tanahnya ada tanah yang kuat ada yang tanah gapok atau rapuh, jadi kualitas tanahnya harus bagus agar batu bata yang dapat dihasilkan juga bagus dan kuat, batu bata ini juga banyak peminatnya untuk bahan bangunan, bahan untuk membuatnya masih relative murah, dan juga mudah untuk di dapatkan”

Pernyataan dengan sama pada Bapak Ajiz selaku pembuat bata yaitu:

“ya dari kualitas bahan bakunya dek seperti tanah, tanahnya harus yang bagus agar batu batanya kuat dan bagus dan tidak mudah retak, dan untuk membuat batu bata itu tidak perlu kemampuan khusus.”

Kekuatan batu bata dengan dinyatakan dari Bapak Sabar Muslim selaku pembuat batu bata:

“Untuk kekuatannya terletak pada bahan bakunya apabila bahan bakunya bagus maka kualitas batu batanya pun akan bagus juga, tidak mudah pecah pada saat pembakaran apabila campuran pada batu bata nya pas seperti tanah liat, abu dan airnya, dan juga harga pada batu bata lebih murah dari batako sehingga masyarakat kalangan menengahpun dapat menjangkaunya”

Kekuatan batu bata dengan dinyatakan dari Ibu Bada’ selaku pembuat batu bata buruh:

“Agar batu batanya bagus atau kuat maka bahan bakunyapun harus bagus dan berkualitas, seperti tanahnya dan juga abunya, agar batu bata yang dihasilkan tidak mudah retak dan agar dapat menarik banyak pembeli, dan untuk membuat batu bata ini tidak memerlukan keahlian khusus, karena sekarang sudah ada mesin jadi mudah untuk membuatnya”

Ungkapan dari Ibu Biro:

“Kekuatan batu batanya itu ya dari tanah dan abunya dek, kalo tanah dan abunya tidak bagus yah.. batu batanya nanti mudah retak, jadi kualitas tanah dan abunya itu harus bagus dan berkualitas agar dapat menghasilkan batu bata yang bagus”

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kekuatan pada batu bata itu terletak pada bahan bakunya apabila kualitas bahan bakunya bagus maka batu bata yang diproduksi pun akan bagus, kuat dan tidak mudah retak, begitupun juga sebaliknya. Untuk bahan baku pembuatan batu batapun juga masih relative murah dan mudah untuk di dapatkan dan untuk membuat batu bata ini tidak memerlukan skill atau keahlian khusus baik pembuatan dengan cara manual ataupun pembuatan dengan cara menggunakan mesin. Pembeli batu bata pun juga banyak di karenakan batu bata merupakan bahan utama untuk membangun rumah, gedung dan lain sebagainya, dan harga batu bata juga lebih terjangkau.

b. Apa saja faktor kelemahan pada pembuatan batu bata

Hasil wawancara mengenai factor kelemahan pada batu bata adalah sebagai berikut:

Dari Ibu St. Halijah:

“Kelemahan pada batu bata itu ya.. pada musim hujan, karena apa bila musim hujan produksi batu bata akan menurun, tidak ada sinar matahari untuk menjemur batu batanya jadi otomatis batu bata yang akan dihasilkan sedikit, dan juga batu bata itu kan bahannya menyerap panas agar batu bata itu dapat mengering tapi kalo di musim hujan suhu ruangnya akan lembab dan tidak ada sinar matahari jadi suhu didalam batu bata itu tidak akan stabil”

Dari Bapak Ajiz:

“Kelemahannya, apabila kita tidak mempunyai lahan yang luas, jadi sulit untuk memproduksi batu bata setiap hari dengan lahan yang sempit, trus apabila tidak mempunyai konsumen yang tetap maka pemasarannya akan memakan waktu lama”

Dari Bapak Sabar Muslim:

“kelemahan pada batu bata itu pada saat musim hujan, dikarenakan tidak ada tempat untuk menjemur batu bata sehingga produksi batu bata menurun, trus kegiatan promosi batu bata masih sedikit sehingga terkadang pemasaran batu batanya agak lama”

Dari Ibu Bada’:

“kelemahannya pada musim hujan karna tidak ada tempat menjemur, trus masih kurangnya kegiatan promosi batu bata jadi untuk memasarkannya agak lama kalo tidak mempunyai pelanggan tetap, dan kalo tidak mempunyai lahan yang luas ndak bisa membuat batu bata setiap hari”

Dari Ibu Biro :

“kelemahan pada bata itu apa bila lagi musim hujan karena akan memakan waktu yang lama untuk pengeringannya kalo hanya mengandalkan angin angin, dan juga tidak mempunyai lahan yang luas atau tempat membuat batu bata yang sempit, sehingga kita tidak dapat membuat batu bata setiap hari jadi produksi batu bata yang dihasilkan sedikit”

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kelemahan batu bata ialah pada saat musim hujan dikarenakan tidak ada tempat untuk menjemur batu bata tersebut sehingga produksinya menurun dan proses pengeringannya akan memakan waktu yang lama, batu bata juga memerlukan lahan yang luas untuk tempat mencetak dan menjemur atau pengeringan, setelah itu batu bata tersebut akan disusun atau ditumpuk menjadi satu, apabila ada batu bata yang masih belum kering maka tidak bisa mencetak batu bata lagi dikarenakan terkendala tempat sehingga produksi batu bata akan menurun dan tidak bisa di cetak setiap hari, bahan pembuatan batu bata juga dapat menyerap suhu panas atau dingin jadi apa bila musim hujan trus berlanjut maka akan mengakibatkan suhu dalam ruangan menjadi tidak stabil, dan masih kurangnya kegiatan promosi jadi pemasaran batu bata tersebut memakan waktu yang agak lama.

c. Apa saja faktor peluang pada pembuatan batu bata

Hasil wawancara mengenai factor peluang pada pembuatan batu bata adalah sebagai berikut:

Ibu St. Halijah:

“Peluangnya bagus, karena pemasaran yang meluas jadi mudah untuk mendapatkan batu bata apabila ingin membangun, memanfaatkan sumber daya alam berupa tanah atau lahan ynag luas untuk dijadikan usaha batu bata”

Bapak Ajiz:

“Untuk peluangnya pada batu bata ini bagus, karena pada saat Sekarang ini mulai banyak yang membangun pemukiman sehingga mulai banyak yang mencari batu bata ini untuk membangun misalnya perumahan, gedung gedung, pabrik dan proyek proyek”

Bapak Sabar Muslim:

“Jadi untuk peluang usaha batu bata di Dusun Tambak Sari ini sudah banyak pengepul jadi mudah untuk menjualnya, dan pada saat ini mulai banyak pembangunan jadi mulai banyak yang membutuhkan batu bata, pemasarannya pun sudah semakin meluas”

Ibu Bada’:

“Peluangnya bagus karena sekarang ini sudah mulai banyak pengepul jadi mudah untuk menjualnya dan pemasarannya pun sekarang semakin luas jadi memudahkan orang orang yang membutuhkan batu bata untuk membangun”

Ibu Biro’:

“Peluang pada batu bata ini ialah pemasarannya sudah semakin meluas, banyaknya pengepul jadi mudah untuk menjual batu bata ini, dan mulai banyaknya pembangunan pembangunan seperti gedung, perumahan, proyek proyek dan lain lain”

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa factor peluang pada batu bata ialah banyaknya pengepul di Dusun Tambak Sari itu sendiri, sehingga penjualan dapat dilakukan oleh pengepul apabila pembuat batu bata itu tidak memiliki konsumen tetap untuk penjualannya, pemanfaatan sumber daya alam berupa tanah liat atau lahan yang luas di Dusun Tambak Sari mempermudah untuk memperoleh bahan baku, semakin banyaknya pertumbuhan pemukiman sehingga banyak orang-orang yang mencari batu bata karena batu bata merupakan bahan dasar untuk pembangunan seperti proyek, perumahan dan lain sebagainya, harganya pun relatif lebih murah dibandingkan produk lain, dan untuk pemasarannya semakin meluas sehingga lebih mudah untuk mendapatkan batu bata.

d. Apa saja faktor ancaman pada usaha pembuatan batu bata

Ibu St. Halijah:

“Ancamannya ialah semakin berkurangnya bahan pokok untuk pembuatan batu bata apabila diambil terus menerus, dan apabila musim hujan produksinya akan menurun begitupun juga dengan harganya”

Bapak Ajiz:

“Ancaman pada batu bata ini apabila musim hujan produksinya semakin menurun, harga pada batu bata pun ikut menurun, sehingga mulai banyak yang mencari pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan”

Bapak Sabar Muslim:

“Ancamannya itu apabila harga batu bata mengalami penurunan harga akibat musim hujan, produksinya pun ikut menurun kalo pada saat musim hujan, belum lagi adanya persaingan dengan produk lainnya”

Ibu Bada’:

“Ancaman pada bata bata ini, kalo lagi musim hujan produksinya semakin menurun, harganya menurun, dan Adapun persasingan dengan produk lainnya jadi sulit untuk memasarkannya”

Ibu Biro:

“Ancaman pada batu bata ini yaitu adanya batako ataupun produk lainnya yang menjadikan persaingan pada batu-bata waktu tersebut terjadi penurunan, dan bila musim hujan produksinya menurun dan harga semakin menurun tidak seperti sebelumnya”

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa factor ancaman pada usaha pembuatan batu bata ini ialah pada saat musim hujan karena produksi pada batu bata akan menurun dan pengeringannya pun akan memakan waktu yang lama, adanya persaingan dengan produk lain yang menyebabkan batu bata mengalami penurunan dari pemasaran, dan semakin rendah atau berkurangnya bahan dasar batu bata yaitu tanah liat, karena setiap hari digali untuk membuat batu bata.

e. Penerapan Analisis SWOT pada usaha pembuatan batu bata

Berdasarkan dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, diperoleh data terkait factor internal (kekuatan dan kelemahan) serta factor eksternal (peluang dan ancaman), yaitu:

Kekuatan (*Strength*) dalam pembuatan batu bata:

- 1) Bahan baku yang bagus supaya kualitas produk baik
- 2) Banyak peminat sebagai bahan untuk pembangunan
- 3) Bahan baku untuk pembuatan batu bata masih relatif murah
- 4) Bahan mudah untuk didapatkan
- 5) Untuk membuatnya tidak memerlukan *Skill* khusus
- 6) Harga yang terjangkau

Kelemahan (*Weaknesses*) dalam pembuatan batu bata:

- 1) Pada saat musim hujan produksi menurun
- 2) Yang mempunyai lahan yang sempit tidak dapat memproduksi batu bata setiap hari
- 3) Bahannya ialah bahan yang dapat menyerap panas atau dingin pada saat musim hujan, sehingga pada saat musim hujan suhu ruangan di dalamnya tidak stabil

4) Waktu pemasaran yang lama

5) Masih kurangnya kegiatan promosi pada usaha batu bata

Peluang (*opportunity*) dalam pembuatan batu bata:

- 1) Pemasaran yang makin meluas sehingga mudah untuk mendapatkannya
- 2) Pemanfaatan sumber daya alam berupa tanah liat yang mudah didapatkan pada lokasi sekitar
- 3) Semakin banyaknya pertumbuhan pemukiman sehingga mulai banyak yang mencari batu bata, sebagai contohnya untuk pembangunan pabrik, perumahan dan proyek proyek
- 4) Banyaknya pengepul sehingga mudah untuk menjualnya

Ancaman (*Threats*) dalam pembuatan batu bata:

- 1) Semakin berkurangnya bahan baku untuk pembuatan batu bata yaitu tanah liat
- 2) Harga batu bata yang menurun
- 3) Pada saat musim hujan produksi batu bata semakin menurun
- 4) Adanya persaingan dengan batako

Dari data data yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti akan melakukan beberapa langkah awal yaitu membuat matrik analisis SWOT dengan membuat tabel IFAS dan EFAS. Pada tabel tersebut, factor internal dan factor eksternal akan diberikan bobot dan penilaian (*rating*) untuk menentukan

besaran skor yang akan digunakan sebagai strategi. Bobot dan peringkat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pembobotan dan Rating

Bobot di tentukan dibawah ini:		Rating di tentukan dibawah ini:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	Sangat bagus
0,15	Diatas rata-rata	3	Di atas rata-rata
0,10	Rata-rata	2	Rata-rata
0,05	Dibawah rata-rata	1	Di bawah rata-rata

Pada uraian penjelasan di atas, bisa di ketahui bahwa pembobotan masing-masing factor ialah berikut ini:

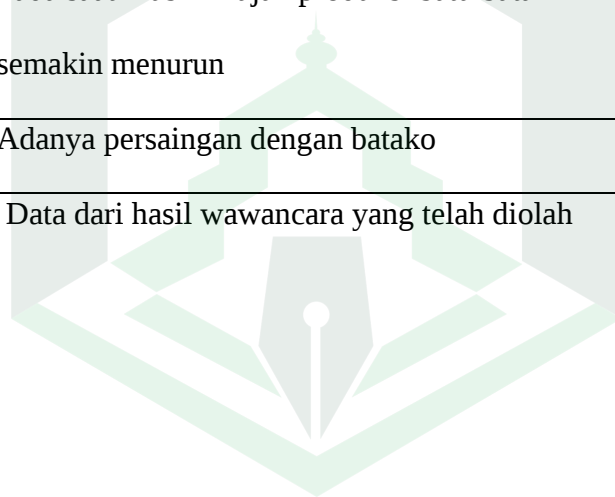
Tabel 4.6 Pembobotan Faktor factor SWOT

Faktor-factor Didalam Analisis SWOT			Bobot
a.	Kekuatan (<i>strength</i>)		
	1)	Bahan baku yang bagus supaya kualitas produk juga baik	0,13
	2)	Banyak peminat sebagai bahan untuk pembangunan	0,14
	3)	Bahan baku untuk pembuatan batu bata masih relative murah	0,10

	4)	Bahan mudah untuk di dapatkan	0,14
	5)	Untuk membuatnya tidak memerlukan <i>skill</i> khusus	0,14
	6)	Harga yang terjangkau	0,13
b.	Kelemahan (<i>weakness</i>)		
	1)	Pada saat musim hujan produksi menurun	0,03
	2)	Yang mempunyai lahan yang sempit tidak dapat memproduksi batu bata setiap hari	0,07
	3)	Bahannya ialah bahan yang dapat menyerap panas atau dingin pada saat musim hujan sehingga pada saat musim hujan suhu ruangan di dalamnya tidak stabil	0,03
	4)	Waktu pemasaran yang lama	0,03
	5)	Masih kurangnya kegiatan promosi pada usaha batu bata	0,03
c.	Peluang (<i>opportunity</i>)		
	1)	Pemasaran yang makin meluas sehingga mudah untuk mendapatkannya	0,22
	2)	Pemanfaatan sumber daya alam berupa tanah liat yang mudah didapatkan pada lokasi sekitar	0,17
	3)	Semakin banyaknya pertumbuhan pemukiman sehingga mulai banyak yang mencari batu bata, sebagai contohnya untuk pembangunan	0,22

		pabrik, perumahan dan proyek proyek	
	4)	Banyaknya pengepul sehingga mudah untuk menjualnya	0,17
d.	Ancaman (<i>threats</i>)		
	1)	Semakin berkurangnya bahan baku untuk pembuatan batu bata yaitu tanah liat akibat eksploitasi tanah liat yang terus menerus	0,06
	2)	Penjualan batu bata yang menurun	0,06
	3)	Pada saat musim hujan produksi batu bata semakin menurun	0,06
	4)	Adanya persaingan dengan batako	0,06

Sumber: Data dari hasil wawancara yang telah diolah



IAIN PALOPO

Berikut matriks IFAS dan EFAS adalah dibawah ini:

1). Matriks IFAS

Tabel 4.7 Matriks IFAS

No	Faktor Internal Dominan	NS 1	NS 2	NS 3	NS 4	NS 5	Jumlah	Bobot	Rating	Bobot x rating
	Strength									
1	Bahan baku yang bagus supaya kualitas produk juga baik	4	4	3	4	4	19	0,13	3,80	0,50
2	Banyak peminat sebagai bahan untuk pembangunan	4	4	4	4	4	20	0,14	4,00	0,56
3	Bahan baku untuk pembuatan batu bata masih relative murah	3	3	3	3	3	15	0,10	3,00	0,31
4	Bahan mudah untuk di dapatkan	4	4	4	4	4	20	0,14	4,00	0,56
5	Untuk membuatnya tidak memerlukan <i>skill</i> khusus	4	4	4	4	4	20	0,14	4,00	0,56
6	Harga yang terjangkau	4	3	4	4	4	19	0,13	3,80	0,50
Total							113	0,79		3,00
No	Weakness						Jumlah	Bobot	Rating	Bobot x rating
1	Pada saat musim hujan produksi menurun	1	1	1	1	1	5	0,03	1,00	0,03
2	Yang mempunyai lahan yang sempit tidak dapat memproduksi batu bata setiap hari	2	2	2	2	2	10	0,07	2,00	0,14
3	Bahannya ialah bahan yang dapat menyerap panas atau dingin pada saat musim hujan sehingga pada saat musim hujan suhu ruangan di dalamnya tidak stabil	1	1	1	1	1	5	0,03	1,00	0,03
4	Waktu pemasaran yang lama	1	1	1	1	1	5	0,03	1,00	0,03
5	Masih kurangnya kegiatan promosi pada usaha batu bata	1	1	1	1	1	5	0,03	1,00	0,03
Total							30	0,21		0,28
Total Keseluruhan							143	1,00		3,28

Sumber: Data dari hasil wawancara yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel internal kekuatan (*strength*) memiliki skor total 3,00 dan skor total kelemahan (*weakness*) 0,28. Jadi total skor variabel internal adalah 3,28.

2.) Matriks EFAS

Tabel 4.8 Matriks EFAS

No	Faktor Internal Dominan	NS 1	NS 2	NS 3	NS 4	NS 5	Jumlah	Bobot	Rating	Bobot x rating
	Opportunity									
1	Pemasaran yang makin meluas sehingga mudah untuk mendapatkannya	4	4	4	4	4	20	0,22	4,00	0,89
2	Pemanfaatan sumber daya alam berupa tanah liat yang mudah didapatkan pada lokasi sekitar	3	3	3	3	3	15	0,17	3,00	0,50
3	Semakin banyaknya pertumbuhan pemukiman sehingga mulai banyak yang mencari batu bata, sebagai contohnya untuk pembangunan pabrik, perumahan, dan proyek proyek	4	4	4	4	4	20	0,22	4,00	0,89
4	Banyaknya pengepul sehingga mudah untuk menjualnya	3	3	3	3	3	15	0,17	3,00	0,50
Total							70	0,78		2,78
No	Threats						Jumlah	Bobot	Rating	Bobot x rating
1	Semakin berkurangnya bahan baku untuk pembuatan batu bata yaitu tanah liat akibat eksploitasi tanah liat yang terus menerus	1	1	1	1	1	5	0,06	1,00	0,06
2	Harga batu bata yang menurun	1	1	1	1	1	5	0,06	1,00	0,06
3	Pada saat musim hujan produksi batu bata semakin menurun	1	1	1	1	1	5	0,06	1,00	0,06
4	Adanya persaingan dengan batako	1	1	1	1	1	5	0,06	1,00	0,06
Total							20	0,22		0,22
Total Keseluruhan							90	1,00		3,00

Sumber: Data dari hasil wawancara yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel eksternal peluang (*opportunity*) memiliki skor total 2,78 dan ancaman (*threats*) memiliki skor total 0,22. Total skor variabel eksternal adalah 3,00. Kesimpulan dari matrik IFAS dan EFAS dapat dilihat sebagai berikut:

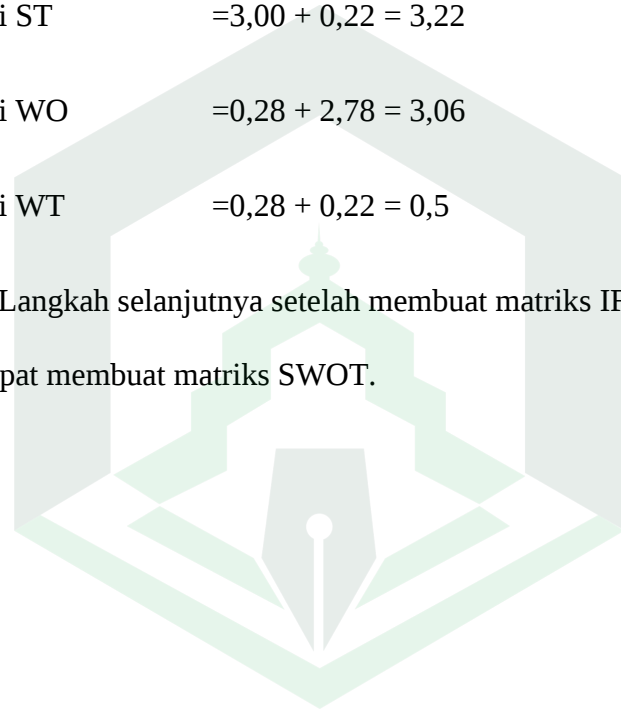
1.) Strategi SO $= 3,00 + 2,78 = 5,78$

2.) Strategi ST $= 3,00 + 0,22 = 3,22$

3.) Strategi WO $= 0,28 + 2,78 = 3,06$

4.) Strategi WT $= 0,28 + 0,22 = 0,5$

Langkah selanjutnya setelah membuat matriks IFAS dengan EFAS, peneliti dapat membuat matriks SWOT.



IAIN PALOPO

Tabel 4.9 Matriks SWOT

IFAS EFAS	Kekuatan (S) 1) Bahan baku yang bagus agar kualitas produk baik 2) Banyak peminat sebagai bahan untuk pembangunan 3) Bahan baku untuk pembuatan batu bata masih relative murah 4) Bahan mudah untuk di dapatkan 5) Untuk membuatnya tidak memerlukan <i>skill</i> khusus 6) Harga yang terjangkau	Kelemahan (W) 1) Pada saat musim hujan produksi menurun 2) Yang mempunyai lahan sempit tidak dapat memproduksi batu bata setiap hari 3) Bahannya ialah bahan yang dapat menyerap panas atau dingin pada saat musim hujan sehingga pada saat musim hujan suhu ruangan di dalamnya tidak stabil 4) Waktu pemasaran yang lama 5) Masih kurangnya kegiatan promosi pada usaha batu bata
	Peluang (O) 1) Pemasaran yang makin meluas sehingga mudah untuk mendapatkannya	Strategi (SO) 1) Melakukan inovasi produk batu bata dari segi bahan baku 2) Meningkatkan dan menjaga kualitas produk
		Stretegi (WO) 1) Meningkatkan kinerja untuk menambah keterampilan dan profesionalisme serta untuk mendapatkan motivasi dan wawasan yang lebih luas

2) Pemanfaatan sumber daya alam berupa tanah liat yang mudah didapatkan pada lokasi sekitar 3) Semakin banyaknya pertumbuhan pemukiman sehingga mulai banyak yang mencari batu bata sebagai contohnya untuk pembangunan pabrik perumahan dan proyek proyek 4) Banyaknya pengepul sehingga mudah untuk menjualnya	dan layanan untuk menjaga kepercayaan konsumen 3) Melakukan pemotongan harga pada pembelian batu bata dalam jumlah yang besar agar dapat menarik minat konsumen 4) Pemanfaatan sosial media sebagai sarana untuk mempromosikan dan melakukan penjualan	2) Memanfaatkan sosiasal media untuk memperluas penjualan
---	---	--

Ancaman (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
1) Semakin berkurangnya bahan baku untuk pembuatan batu bata yaitu tanah liat	1) Mengembangkan daya saing dengan mengungguli pesaing dalam berinovasi produk batu bata dan meningkatkan kualitasnya	1) Melakukan peningkatan pada produksi batu bata dan perluasan sistem pemasaran
2) Harga batu bata yang menurun		
3) Pada saat musim hujan produksi batu bata semakin menurun		
4) Adanya persaingan dengan batako		

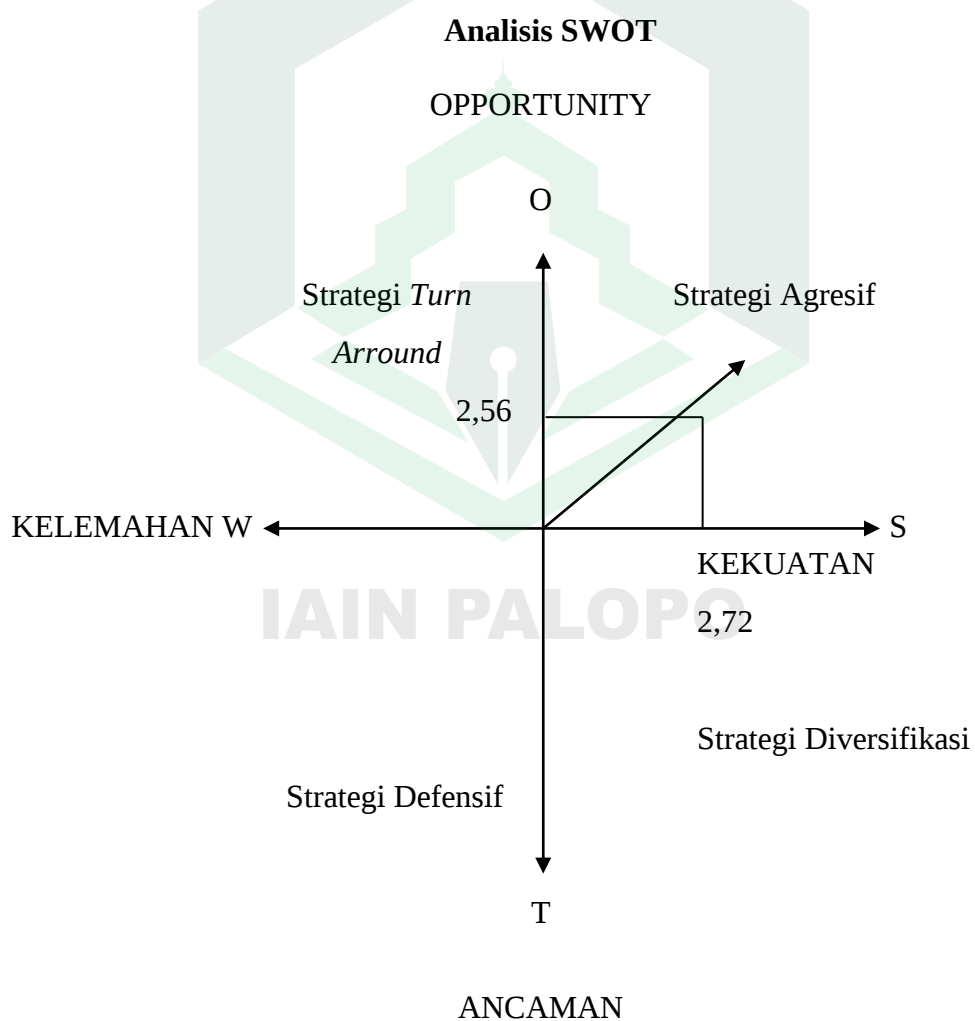
Dari tabel di atas terlihat bahwa berbagai strategi yang telah dihasilkan mulai dari strategi SO, WO, ST, dan WT. Pembuatan strategi dilakukan dengan menggabungkan factor IFAS dan EFAS. Dari tabel IFAS dan EFAS yang dijelaskan di atas, dapat dilihat posisi pembuatan batu bata sebagai berikut:

Tabel 5.0 Posisi pembuatan batu bata di Dusun Tambak Sari

IFAS		EFAS	
Kekuatan	3,00	Peluang	2,78

(<i>Strength</i>)		(<i>Opportunity</i>)	
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	(0,28)	Ancaman (<i>Threats</i>)	(0,22)
Hasil	2,72	Hasil	2,56

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa: Analisis factor IFAS lebih besar dari analisis factor EFAS. Faktor IFAS adalah 2,72, sedangkan analisis factor EFAS adalah 2,56. Jika dimasukkan ke dalam diagram analisis SWOT, akan terlihat sebagai berikut



Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa posisi bisnis batu bata di Dusun Tambak Sari berada pada kuadran I dengan menerapkan strategi agresif. Hal ini sesuai dengan pendapat Freddy Rangkuti dalam bukunya SWOT Analysis: Teknik Membedah Kasus Bisnis, yang menyatakan bahwa kuadran I ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Dimana perusahaan memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan sehingga dapat terus mengembangkan dan meningkatkan usaha batu bata di Dusun Tambak Sari.

f. Apa alasan warga Dusun Tambak Sari bekerja pada usaha pembuatan batu bata

Ungkapan warga Dusun Tambak Sari tentang alasan bekerja di usaha pembuatan batu bata:

Ibu St. Halijah:

“ya.. karna kebetulan disini mayoritas begitu, jadi kita lihat kenapa orang lain bisa kenapa kita tidak, batu bata kan gampang nyetaknya, banyak banget ibu ibu kalo yang mau bisa cari upah ngangkut dari lapangan yang dijemur kering diangkut ke Gudang kan ada sendiri hitungannya gitu, sebenarnya bata ini yang penting mau kerja keras tidak malu berpanas panas ya dapat uang gitu”

Bapak Ajiz:

“Alasan saya ya karena kan disini mayoritasnya kan pembuat bata jadi membuat batu bata ini merupakan sumber utama penghasilan saya selain bekerja membuat batu bata saya juga biasanya bekerja

menjadi tukang kayu ya... agar menambah-nambah pendapatan saja kalo batu bata lagi terjadi penurunan”

Bpak Sabar Muslim:

“Alasan saya kerja di usaha batu bata tersebut sebab saya tidak memiliki keterampilan yang lain selain membuat batu bata, selain itu membuat batu itu kan gampang tidak memerlukan keahlian khusus, jadi karena itu saya berfokus untuk membuat batu bata”

Ibu Bada’:

“Alasan saya kerja membuat batu bata sebagai pekerjaan sampingan saja selain menjadi ibu rumah tangga, dan sebab bekerja di batu bata juga bisa menambahkan pendapatan”

Ibu Biro:

“Alasan saya itu ikut kerja di usaha pembuatan batu bata yakni guna menambahkan penghasilan, sebab saya tidak punya lahan dengan cukup luas untuk mendirikan usaha sendiri”

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan tentang alasan bekerja pada usaha pembuatan batu bata ialah dikarenakan disana mayoritas penduduknya sebagai pekerja pembuat batu bata dan juga batu bata ini merupakan sumber mata pencaharian utama di Dusun Tambak Sari selain petani, karena batu bata itu mudah untuk dicetak, tidak harus memiliki *skill* yang khusus untuk membuatnya sehingga banyak yang terjun di dunia batu

bata, Dusun Tambak Sari juga dekat dengan bahan bakunya yaitu tanah liat untuk membuat batu bata, dari pekerjaan batu bata banyak yang menjadi sejahtera, dimana yang awalnya pengangguran atau petani, petani jika tidak panen masih bisa mengandalkan pendapatan batu bata untuk menambah penghasilannya.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait strategi usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara maka kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah:

1. Sistem kerja pembuatan batu bata di Dusun Tambak Sari sudah ada yang mulai memakai mesin molen dan masih ada juga yang melakukannya dengan cara manual (masih mengandalkan tenaga manusia).
2. Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan terkait strategi usaha pembuatan batu bata di Dusun Tambak Sari terhadap kesejahteraan masyarakat ternyata mampu membantu perekonomian dan mensejahterakan masyarakat setempat.
 - a. Analisis Swot didalam menentukan strategi pemasaran usaha batu bataa di Dusun Tambak Sari

Analisis SWOT adalah analisis yang menggabungkan dua faktor dalam suatu perusahaan, faktor faktor tersebut adalah faktor internal perusahaan yang terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats) yang mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam strategi pemasaran, analisis SWOT digunakan untuk mengukur pembuatan batu bata yang telah dicapai, karena pada kenyataannya program yang

dilakukan pada pembuatan batu bata dalam menentukan strategi pemasaran belum optimal. Strategi yang telah dilakukan pada usaha batu bata ada empat strategi yaitu Strategi SO, WO, ST, dan strategi WT.

- b. Strategi pengembangan produk bata yang di terapkan dari para pembuat bata Dusun Tambak Sari

Strategi yang cocok untuk pembuatan batu bata adalah strategi SO. Dalam strategi SO pembuatan batu bata ada empat strategi yang bisa diterapkan, antara lain:

- 1) Melakukan inovasi produk batu bata dari segi bahan baku
- 2) Meningkatkan dan menjaga kualitas produk dan layanan untuk menjaga kepercayaan konsumen
- 3) Melakukan pemotongan harga pada pembelian batu bata dalam jumlah yang besar agar dapat menarik minat konsumen
- 4) Pemanfaatan sosial media sebagai sarana untuk mempromosikan dan melakukan penjualan

B. Saran

Dari kesimpulan di atas ada beberapa saran yang menurut peneliti perlu untuk di pertimbangkan yaitu:

1. Dikarenakan masih ada yang menggunakan sistem produksi sederhana (masih mengandalkan tenaga manusia), kepada para pengusaha yang masih manual saya sarankan untuk mempertimbangkan penggunaan mesin agar bisa lebih

meningkatkan lagi produksinya dan dapat menghemat waktu dan tenaga. Dan kepada pemerintah juga diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengusaha dalam bentuk moril maupun materil berupa permodalan/peralatan kerja yang lebih modern seperti mesin pencetak bata.

2. Kepada masyarakat yang ingin berwirausaha, melalui usaha pembuatan batu bata ini merupakan salah satu pilihan usaha yang bisa dikembangkan. Karena mengingat akan perkembangan dan lajunya tingkat pembangunan disektor infrastruktur bangunan, sehingga batu bata akan senantiasa dibutuhkan sebagai bahan baku pendirian bangunan.
3. Untuk sisa galian yang berubah menjadi kolam air bisa dijadikan sebagai tempat pembibitan ikan. Sehingga sisa galian tidak sia sia dan terbengkalai begitu saja. Dan tentunya peran pemerintah juga diperlukan untuk membantu masyarakat dalam pembiakan ikan ikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, Marius P. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Ed. 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Anwar H.M, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan*. Ed. 1, Cet. 2. Kencana, 2014.
- Dr. Sudaryono, PO Abas Sunarya, Asep Saefullah. *Kewirausahaan*. Ed. 1. Andi, 2011.
- Dharmawati S, Pd., M.M, Hj. D. Made. *Kewirausahaan*. Ed. 1, Cet. 2. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Hasibuan, Abdurrozaq, Desi Novita, Nur M Ridha Tarigan, Yusrita, Zenni Riana. *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Huda, Miftakhul, Erna Hatuti. "Pengaruh Temperatur Pembakaran Dan Penambahan Abu Terhadap Kualitas Batu Bata." *Neutrino* 4, No. 2 (2012): 143. Doi: 10.18860/neu.v0i0.1936.
- Hastutiningrum, Sri. "Proses Pembuatan Batu Bata Berpori Dari Tanah Liat Dan Kaca." *Teknologi Technoscientia* 5, No. 2 (2013): 201. <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/technoscientia/article/view/549/415>.
- Hafid, Faisal. "Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan Dirinjau Dari Etika Kerja Islam (Studi pada RSUD Kota Agung)." *Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (2016): 38. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1111>.
- Hafid, Faisal. "Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan Dirinjau Dari Etika Kerja Islam (Studi pada RSUD Kota Agung)." *Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (2016): 39. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1111>.
- Jannah, Mukhlisotul. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha." *Islamiconomic* 6, No. 1 (2015): 29-31.doi: 10.32678/ijei.v6i1.29.
- Kurniawan, Kanada. "7 Pengertian Kewirausahaan Menurut Para Ahli." 4 Oktober 2020. <http://projasaweb.com/pengertian-kewirausahaan/>.

- Kristanto HC., R. Heru. *Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Ed. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Latifah, Umi. "Mengenal Ayat dan Hadist tentang Kewirausahaan." Desember 16, 2017. <https://melatifsungguhkuat.blogspot.com/2017/12/mengenal-ayat-dan-hadist-tentang.html>.
- Mukhtar, "*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*," Bandung: Referensi, 2013
- Pearce II, John A., Richard B. Robinson, Jr. *Strategic Management (Manajemen Strategi) Formula Implementasi dan Pengendalian*. Ed. 10. Jakarta Selatan, Salemba Empat, 2002.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk Menghadapi Abad 21)*, Ed. I, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Rosni. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara." *Geografi* (2007): 106-111.
- Rosni. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara." *Geografi* 9, No. 1 (2017): 58-59. doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>.
- Rosni. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara." *Geografi* 9, No. 1 (2017): 60. doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>.
- Rusmawati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Batu Bata Merah Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa." 1-14. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14025>.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Ed. 1, Cet. 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sulaiman Arfan, "Prosepek Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN 66* (2012): 37-39.

- Subagiyo, Rokhmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. I Jakarta: Alim's Publishiing, 2007
- Suryana. *Kewirausahaan*. Cet. 4. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sanawiri, Brillyanes, Mohammad Iqbal. *Kewirausahaan*. Ed. 4. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Suryana, Yunus, Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Ed. 2. Kencana, 2012.
- Serdar, Didem. "Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Pada Santriwati Pondok Pasantren Puteri Ummul Mukminin." *Sustainability (Switzerland)* 11, No. 1 (2019): 1-14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Sinarasri, Andwiani, Ayu Noviana Hanum. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unimus Di Semarang)." *Lppm Unimus* (2012): 342-352. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/528/577>.
- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2015): 388. doi: 10.21043/equilibrium.v3i2.1268.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Widyaning, Yunita Astiti. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi." *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi* 1 (2014): 33-36. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.

Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Rakyat Perspektif Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Sistem Kerja Usaha Pembuatan Batu Bata di Dusun Tambak Sari
2. Strategi Penjualan batu bata Dusun Tambak Sari didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan analisis SWOT
 - a. Apa saja faktor kekuatan pada batu bata
 - b. Apa saja factor kelemahan pada pembuatan batu bata
 - c. Apa saja factor peluang pada pembuatan batu bata
 - d. Apa saja factor ancaman pada usaha pembuatan batu bata
 - e. Penerapan Analisis SWOT pada usaha pembuatan batu bata
 - f. Apa alasan warga Dusun Tambak Sari bekerja pada usaha pembuatan batu bata

IAIN PALOPO

Lampiran 2

Keterangan:

Rating	Keterangan
4	Sangat bagus
3	Diatas rata rata
2	Rata rata
1	Dibawah rata-rata

a.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	1	2	3	4
1)	Bahan baku yang bagus supaya kualitas produk juga baik				
2)	Banyak peminat sebagai bahan untuk pembangunan				
3)	Bahan baku untuk pembuatan batu bata masih relative murah				
4)	Bahan baku mudah untuk didapatkan				
5)	Untuk membuatnya tidak memerlukan <i>skill</i> khusus				
6)	Harga yang terjangkau				
b.	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	1	2	3	4
1)	Pada saat musim hujan produksi menurun				
2)	Yang mempunyai lahan yang sempit tidak dapat memproduksi batu bata setiap hari				

3)	Bahannya ialah bahan yang dapat menyerap panas atau dingin pada saat musim hujan sehingga pada saat musim hujan suhu ruangan didalamnya tidak stabil				
4)	Waktu pemasaran yang lama				
5)	Waktu kurangnya kegiatan promosi pada usaha batu bata				
c.	Peluang (<i>Opportunity</i>)				
1)	Pemasaran yang makin meluas sehingga mudah untuk mendapatkannya				
2)	Pemanfaatan sumber daya alam berupa tanah liat yang mudah didapattkann pada lokasi sekitar				
3)	Semakin banyaknya pertumbuhan pemukiman sehingga mulai banyak yang mencari batu bata, sebagai contohnya untuk pembangunan pabrik, perumahan, proyek proyek				
4)	Banyaknya pengepul sehingga mudah untuk menjualnya				
d.	Ancaman (<i>Threats</i>)	1	2	3	4
1)	Semakin berkurangnya bahan baku untuk pembuatan batu bata yaitu tanah liat akibat eksploitasi tanah liat yang terus menerus				

2)	Penjualan batu bata yang menurun				
3)	Pada saat musim hujan produksi batu bata semakin menurun				
4)	Adanya persaingan dengan batako				



IAIN PALOPO

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
 Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 18921/01323/SKP/DPMPTSP/XII/2021

Membaca	: Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Muh. Sulhendra M. beserta lampirannya.
Menimbang	: Rekomendasi Badan Kestatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/380/XII/Bakestangpol/2021 tanggal 13 Desember 2021.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara; 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah; 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Not Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	: Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada
	Nama : Muh. Sulhendra M.
	Nomor : 08.946375058
	Telepon :
	Alamat : Dta. Tambak Sari, Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
	Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
	Instansi :
	Judul : Proyek Usaha Pembuatan Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Harapan Dusun
	Penelitian : Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara
	Lokasi : Dta. Tambak Sari, Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
	Penelitian :

Disan krentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku pada tanggal 16 Desember 2021 s.d 30 Desember 2021.
2. Menatuhi semua peraturan Undang-Undang yang berlaku
3. Surat Keterangan Penelitian ini dapat kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan tata ketentuan berikut.

Ditandatangani di : Masamba
 Tanggal : 13 Desember 2021


 KEPALA DINAS
 IAIN PALOPO
 NIP: 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 18921

DPMPTSP
 www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 4



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 265 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- | | | |
|-------------------|---|--|
| Menimbang | : | a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah; |
| | | b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor. |
| Mengingat | : | 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; |
| | | 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; |
| | | 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; |
| | | 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo; |
| | | 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo. |
| Memperhatikan | : | Penunjukan penguji dari ketua prodi |
| MEMUTUSKAN | | |
| Menetapkan | : | KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO |
| Pertama | : | Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas. |
| Kedua | : | Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. |
| Ketiga | : | Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022. |
| Keempat | : | Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya. |
| Kelima | : | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 April 2022



Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Peringgal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
 NOMOR : 265 TAHUN 2022
 TENTANG
 PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Muh. Sulhendra M
 NIM : 17 0401 0114
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Prospek Usaha Pembuatan Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Harapan Dusun Tambaksari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Lurwu Utara)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramlah M, M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Hendra Safri., SE., M.M. |
| Pembantu Penguji (II) | : Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. |

Pulopo, 14 April 2022



Rektor
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN PALOPO

Lampiran 5

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 7

Konsultasi ke, 1 Hari Rabu Tanggal, 2 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Latihan beladang
2	perang pa fipir
3	Metode penelitian
4	Analisis penelitian
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


 Mujahidin, Lc., M. Ed
 NIP. 19840823 200801 1001

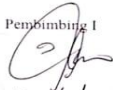
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Konsultasi ke, 2 Hari Rabu Tanggal, 8 September 2021

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Metode penelitian
2	Sistematika penulisan
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


 Mujahidin, Lc., M. Ed
 NIP. 19840823 200801 1001

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Rabu Tanggal, 8 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Analisis SWOT (boba & vabing)
2	Model usaha boba boba
3	pengukuran
4	posisi pasar
5	penjualan pada lapangan dan online
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II


 Nur Anani Agidah, SE, M. Sc
 NIP. 19880210 201801 2001

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Rabu Tanggal, 8 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	perbandingan jual pengaput dan boba boba
2	6 produk usaha pada boba boba
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II


 Hendro Sapri, SE, M. M.
 NIP. 19861020 201503 1001

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Muh. Sulhendo
 NIM : 17 0101 0119
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin 3 Feb 2020	Kispi	pengaruh pengetahuan Mahasiswa IAIN Palopo prodi perbankan syariah Angkatan 2016 terhadap minat bertransaksi di bank syariah	✓	
2	Senin 3 Feb 2020	Nia Funnia	Pengaruh premi, lokasi dan fasilitas terhadap minat bertransaksi di bank syariah	✓	
3	Senin 16 Jan 2020	Sastha	Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan syariah dengan perusahaan konvensional	✓	
4	Jumat 12 Nov 2021	Rugayya	Respon masyarakat funder terhadap penawaran dana CSE PT PAB Indonesia di Surabaya	Abdusyd, S.Si, M.Si	
5	Selasa, 28 Sep 2021	Citra Melandari	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2016-2020	Ilham, S.Ag, M.A	
6	Selasa, 28 Sep 2021	AGNINI	Analisis pengaruh Abad mudharabah pada pelayanan bank syariah mandiri kota palopo	Hando safri, S.E., M.M. Zainuddin, S.E., M.Ak	
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 7

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul Strategi Penjualan Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Tambak Sari Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

Yang ditulis oleh:

Nama : Muh.Sulhendra
NIM : 17 0401 0114
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 30 Mei 2022

Pembimbing


Mujaahidin, Lc., M.El

IAIN PALOPO

Lampiran 8

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam :-
 Hal : Skripsi an. Muh.Sulhendra
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di
 Palopo
Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun Teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Muh.Sulhendra
NIM	: 17 0401 0114
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultaas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Strategi Penjualan usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun tambak sari desa harapan kecamatan mappedeceng kabupaten luwu utara.

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palopo, 30 Mei 2022

Pembimbing



Mujaahidin, Lc., M.EI

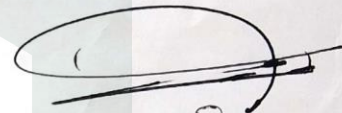
Lampiran 9

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

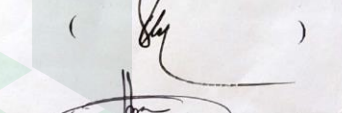
Skripsi berjudul Strategi Penjualan Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Tambaksari Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Muh.Sulhendra NIM 1704010114, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari selasa, 24 Mei 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

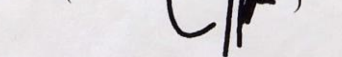
1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Fasiha, M.EI.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Hendra Safri, SE., M.M.
(Penguji I)
4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
(Penguji II)
5. Mujahidin, Lc., M.EI.
(Pembimbing Utama)

()

()

()

()

()

IAIN PALOPO

Lampiran 10

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Muh.Sulhendra

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muh.Sulhendra

NIM : 17 0401 0114

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Strategi Penjualan Usaha Pembuatan Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Hendra Safri, SE., MM (Penguji I)

2. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc (Penguji II)

3. Mujahidin, Lc., M.El (Pembimbing Utama)

()

()

()

IAIN PALOPO

CS Revisi dan Catatan

Lampiran 11



IAIN PALOPO

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar **coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Nama. : Muh. Sulhendra
 NIM : 17 0401 0114
 Fakultas. : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EL.
 NIP. 198102132006042002

Dosen Penguji

Humaidi, S.E.I.M.E.
 NIDN. 2007038302

IAIN PALOPO

Lampiran 13

UNIVERSAL ENGLISH
SK DIKNAS 421.9/1196/418.20/2020

**CERTIFICATE
OF ACHIEVEMENT**

This Certificate is Proudly Presented to:

Muh.SulHendra M

Registration No. 11798/VIII/2021 Date of Birth Sep 12 1999 Place Masamba
Has achieved the following scores in the TOEFL:
Gender Male Native Country Indonesia Native Language Indonesia

TOEFL
Test Of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	: 53
Structure & Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 42
Total Score	: 443

Test Date : 8th of August 2021
Valid Until : 8th of August 2023

Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212

Arif Febriwanto, Lc., M.H.

Director Of Universal English

PARE KEDIRI

TOEFL

UNIVERSAL ENGLISH
WITH THE LANGUAGE WE SHAPED THE WORLD

CS Dipindai dengan CamScanner

IAIN PALOPO

Lampiran 14



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa :

Nama : MUH.SULHENDRA M
 NIM : 17 0401 0114
 Semester/Prodi : X / EKIS-D
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s / d X

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 15 Maret 2022
 Kepala Bagian Tata Usaha
 Saepur, S.Ag., M.Pd.I
 NIP 19720715 200604 1 001

IAIN PALOPO

Lampiran 15



CS Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

IAIN PALOPO

Lampiran 16

Prospek Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappideceng Kabupaten Luwu Utara

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	6%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
	123dok.com	

9	Internet Source	1%
10	ms.wikipedia.org Internet Source	<1%
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
15	ejournal.akprind.ac.id Internet Source	<1%
16	kenzosabara.blogspot.com Internet Source	<1%
	digilib.uinsby.ac.id	1

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Muh.Sulhendra

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Muh.Sulhendra
Nim	: 17 0401 0114
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Strategi Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.
Tanggal: 8 Juni
2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal: 8 Juni

()
 ()

Lampiran 17

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Jl. Agatis Balandi
Telp. 0401 22008, Fax 0401 22010, Website: http://www.iainpalopo.ac.id, Email: iainpalopo@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : MUH SULHENDRA M Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
NIM : 17 0401 0114 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diisi Semester : 5

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BaK
1	MKEK3420	EKONOMI MENYERUT ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2	MKEK3428	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
3	MKEK3431	EKONOMI KOPERASI DAN UKM	2	B+	3.25	6.50
4	MKEK3432	MANAJEMEN KUTANGKAM	2	B	3.00	6.00
5	MKEK3433	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6	MKEK3434	EKONOMI MANAJERIAL	2	A+	4.00	8.00
7	MKEK3435	EKONOMI PUBLIK	2	B-	2.75	5.50
8	MKEK3436	EKONOMI PULITIS	2	B+	3.25	6.50
9	MKEK3437	POKIR MUAMALAT	2	A-	3.50	7.00
10	MKEK3438	KERUSAHASAAN	2	A-	3.75	7.50
11	MKEK3439	QAWAIDUL FIQHIYAH	2	A+	4.00	8.00
Jumlah:			22			72.50

Index Prestasi Semester : 3.46
Index Prestasi Kumulatif : 3.50
Total SKS Lulus : 68
Total SKS Penyelesaian : 91
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Dr. Fakhri A. S. M. S.
NIP. 1970515.200604.3001

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurnen/leson.
(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Jl. Agatis Balandi
Telp. 0401 22008, Fax 0401 22010, Website: http://www.iainpalopo.ac.id, Email: iainpalopo@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : MUH SULHENDRA M Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
NIM : 17 0401 0114 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diisi Semester : 4

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BaK
1	MKEK3313	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
2	MKEK3314	AHLIYAH SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
3	MKEK3315	ETIKA KISWAH ISLAM	2	B+	3.25	6.50
4	MKEK3316	MATEMATIKA EKONOMI	2	A-	3.75	7.50
5	MKEK3317	SEJARAH PEMERINTAHAN EKONOMI ISLAM	3	B+	3.25	9.75
6	MKEK3318	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A-	3.75	11.25
7	MKEK3319	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
8	MKEK3320	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A-	3.50	7.00
9	MKEK3321	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
Jumlah:			21			72.75

Index Prestasi Semester : 3.46
Index Prestasi Kumulatif : 3.53
Total SKS Lulus : 68
Total SKS Penyelesaian : 68
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Dr. Fakhri A. S. M. S.
NIP. 1970515.200604.3001

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurnen/leson.
(BL) Nilai belum lengkap.

3610009 HSS Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo

Hasil Studi Semester (HSS)

Nama : MUH SULHENDRA M Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0114 Smt : Genap
Wali Studi : Khumaedi, S.E.I., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEK3225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEK3226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEK3227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEK3228	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B-	2.75	3	8.25
5	MKEK3233	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEK3234	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKEK3235	MAGANG 2	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKEK3236	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKEK3237	MANAJEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	82.00

IP Semester : 3.57
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengetahui:
Dr. Fakhri A. S. M. S.
NIP. 1970515.200604.3001

3610009 HSS Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo

Hasil Studi Semester (HSS)

Nama : MUH SULHENDRA M Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0114 Smt : Genap
Wali Studi : Khumaedi, S.E.I., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEK3238	Bahasa Arab	B	B+	3.25	2	6.50
2	MKEK3239	Bahasa Inggris	B	A	3.50	2	7.00
3	MKEK3240	Bahasa Inggris	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEK3241	PENGANTAR KEWARGAAN	B	A	3.75	2	7.50
5	MKEK3242	MATH	B	A	3.75	2	7.50
6	MKEK3243	TEKNIK PEMULIHAN KAWA ILMAH	B	A	3.50	2	7.00
7	MKEK3244	PENGANTAR PRODI DAN KEBUL. FQJH	B	A	3.50	2	7.00
8	MKEK3245	STUDI ISLAM DAN KEBUDAYAAN LOKAL	B	B+	3.25	2	6.50
9	MKEK3246	PENGANTAR KEWARGAAN	B	A+	4.00	2	8.00
10	MKEK3247	TEORI DAN PRAKTEK BAKHAW	B	A	3.50	2	7.00
11	MKEK3248	PENGANTAR FIKHILAT	B	B	3.00	2	6.00
12	MKEK3249	VALUASI	B	B	3.00	2	6.00
Jumlah:						24	84.50

Index Prestasi Semester : 3.52
Index Prestasi Kumulatif : 3.52
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Penyelesaian : 24
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Dr. Fakhri A. S. M. S.
NIP. 1970515.200604.3001

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurnen/leson.
(BL) Nilai belum lengkap.

9/1/2020
HSS Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo
Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : MUH SULHENDRA M Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0114 Smt : Gasal
Wali Studi : Khumaedi, S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai Simbol Angka	SKS	Kualitas
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A 3.75	2	7.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A- 3.50	2	7.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A- 3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A+ 4.00	2	8.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A- 3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+ 4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	B+ 3.25	2	6.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B- 2.75	3	8.25
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A 3.75	3	11.25
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A 3.75	3	11.25
Jumlah					24	85.25

IP Semester : 3.55
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengetahui,

Dr. Fasiha, S.E., M.EI
NIP. 19610119 200604 2001

portal.iainpalopo.ac.id/kelembagaan/hss.php?periode=201918&i=17 0401 0114

1/1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

Nama : MUH. SULHENDRA
NIM : 17 0401 0114

Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4.00	4	16.00	A+
2	Komprehensif	3.50	2	7.00	A-
			6	23.00	

IPS : 3.83
JMLH KREDIT : 6

Palopo, 12 April 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis, Balaneta

Telp. 0471 32076 Fax 0471 32345, Website: iainpalopo.ac.id Email: iainpalopo@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : MUH SULHENDRA M Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
NIM : 17 0401 0114 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diisi Semester : 3

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS219	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
2	MKEKS220	PENGANTAR MANAJEMEN	2	A-	3.50	7.00
3	MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	B	3.00	6.00
4	MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5	MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6	MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A-	3.25	6.50
7	MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A	3.75	7.50
8	MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9	MKEKS2209	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A-	3.50	7.00
10	MKPD42302	DASAR DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11	MKEKS22013	ULUMUL QURAN	2	A	3.75	7.50
Jumlah:					23	82.50

Index Prestasi Semester : 3.59
Index Prestasi Kumulatif : 3.55
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Perolehan : 47
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui:

Dr. Fasiha, S.E., M.EI
NIP. 19610119 200604 2001

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

IAIN PALOPO

Lampiran 18

Dokumentasi





IAIN PALOPO

Lampiran 19

RIWAYAT HIDUP

Muh.Sulhendra. Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Semester X, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Kampus Hijau IAIN Palopo, lahir pada tanggal 12 September 1999 di Dusun Tambak Sari, Desa Harapan, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Merupakan anak ke-Tiga dari Empat bersaudara dari pasangan Masrul S.E dengan Nurwiah. Saat ini penulis bertempat di Perumahan Graha Jannah Songka Kota Palopo. Memiliki Riwayat pendidikan sebagai berikut: Sekolah Dasar di SDN 111 Mappedeceng, SMP Negeri 2 Baliase, SMK Negeri 2 Luwu Utara dan sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Palopo. Dengan ketekunan hingga motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan Penelitian tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan disiplin Ilmu Ekonomi Syariah. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Strategi Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Harapan Dusun Tambak Sari Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”.